

SKRIPSI

**FACEBOOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH IKON
MASJID BERBENTUK KA'BAH DIPONPES DARUSSALAM
PUNCAK SILIRAGUNG BARUREJO BANYUWANGI**



Oleh :

AMRUL MASDUKI

NIM: 18121110007

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM

INSTITUT AGMA ISLAM DARUSSALAM

(IAIDA)

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2022

SKRIPSI

**FACEBOOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH IKON
MASJID BERBENTUK KA'BAH DIPONPES DARUSSALAM
PUNCAK SILIRAGUNG BARUREJO BANYUWANGI**



Oleh :

AMRUL MASDUKI

NIM: 18121110007

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM

INSTITUT AGMA ISLAM DARUSSALAM

(IAIDA)

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2022

HALAMAN PRASYARAT GELAR

SKRIPSI

**FACEBOOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH IKON
MASJID BERBENTUK KA'BAH DIPONPES DARUSSALAM PUNCAK**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari

Banyuwangi

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Komunikasi (S.Sos.)

Oleh:

AMRUL MASDUKI

NIM: 18121110007

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM

INSTITUT AGMA ISLAM DARUSSALAM

(IAIDA)

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Dengan Judul :

**FACEBOOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH IKON
MASJID BERBENTUK KA'BAH DIPONPES DARUSSALAM PUNCAK**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal :

Mengetahui,

Ketua Prodi
Komunikasi Penyiaran Islam

Pembimbing

**MASKUR, S.Sos.I.,MH
NIPY : 3150505078101**

**MASKUR, S.Sos.I.,MH
NIPY : 3150505078101**

PENGESAHAN

Skripsi Saudara Amrul Masduki telah di munasaqohkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal :

.....

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Tim Penguji :

Ketua



MASKUR, S.Sos.I.,MH
NIPY : 3150505078101

Penguji 1



Abdi Fauji Hadiono M.H. M.Sos.
NIPY : 3150504108201

Penguji 2



Abdul Aziz, S.H.I., M.H.
NIPY : 3150817017901



AGUS BAIHAQI. S.Ag., M.I.Kom.
NIPY : 3150128107201

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

يٰۤاِبْنِيۤ اذْهَبُوۡا فَتَحَسَّسُوۡا مِنْ يُّوسُفَ وَاٰخِيهِ وَلَا تَاَيُّسُوۡا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِنَّهٗ
لَا يَآئِسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوۡنَ

Artinya: ”Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”.

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Almamater Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
2. Dosen pembimbing Bapak Maskur,S.Sos.I.,M.H yang telah memberikan kesabarannya untuk membimbing saya.
3. Kepada seluruh dosen yang telah memberikan saya ilmu, sehingga saya dapat terus maju mencapai tujuan.
4. Last but not least, I wanna thank me I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for... for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Amrul Masduki

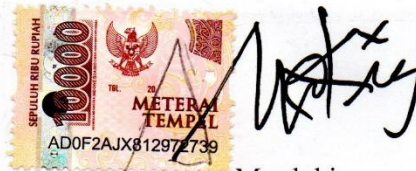
NIM :18121110007

Program Studi : Sarjana Strata Satu (S1) Institusi : FDKI IAI Darussalam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi maupun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
- b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atau karya orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Banyuwangi, 20 Juni 2022



Amrul Masduki
(18121110007)

ABSTRAK

Amrul Masduki, (18121110007). Facebook Sebagai Media Dakwah Ikon Masjid berbentuk ka'bah DiPonpes Darussalam Puncak Siliragung Barurejo Banyuwangi

Kata kunci : Facebook, Media, Dakwah.

Dakwah Islam adalah kewajiban yang harus dilakukan umat muslim, terutama oleh Ulama dan Dai. Kegiatan menyampaikan ajaran Islam kepada seseorang atau sekelompok orang supaya mereka memeluk Islam atau melaksanakan ajaran Islam demi mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Kegiatan dakwah Islam makin lama makin memiliki beragam tantangan yang tidak mudah, bahkan bisa dikatakan sangat berat. Baik dari umat muslim sendiri, non muslim sampai pada perkembangan peradaban yang makin beragam. Peradaban yang makin menjauhi agama dan lebih dekat pada materi. Budaya hidup Milenialis sudah sangat merebak bagai bunga yang berkembang liar tanpa batas. Apalagi dengan perkembangan teknologi informasi yang mendunia makin menambah liarnya pemikiran-pemikiran dan perilaku yang non religious.

Penelitian ini mengkaji tentang strategi dakwah media facebook, karena seiring dengan perkembangan zaman maka para da'I memanfaatkan media facebook sebagai media dalam menyampaikan syiar-syiar islam, dengan adanya media tersebut maka pesan-pesan akan tersampaikan dengan cepat kepada kalangan masyarakat umum. Adapun yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah Bagaimana strategi Dakwah melalui Facebook yang dilakukan oleh Pendakwah di pondok Pesantren Darussalam Puncak Banyuwangi. tidak hanya digunakan sebagai tempat sujud (shalat) saja.

Khususnya untuk mengerjakan salat lima waktu, salat Jum'at, dan ibadah lainnya, juga digunakan untuk kegiatan syiar Islam, Pendidikan Agama, pelatihan dan kegiatan yang bersifat sosial. Masjid merupakan sarana yang sangat penting dan strategis untuk membangun kualitas umat dalam pengaktualisasian ajaran Islam, Masjid merupakan tempat yang strategis untuk gerakan dakwah. Sebagai

Masjid Ka'bah Puncak Syafa'at yang berbentuk Ka'bah yang ada di pondok Pesantren Darussalam Puncak Banyuwangi, diharapkan mampu menjadi pusat kegiatan keIslaman sekaligus Syiar dan Dakwah dalam bentuk pendidikan seperti PAUD, TK, SD dan SMP serta TK-TP Al-Qur'an.

ABSTRACT

Amrul Masduki, (18121110007). Facebook as a Da'wah Media Icon of the Kaaba-Shaped Mosque at Islamic Boarding School Darussalam Puncak Sumber Barurejo Siliragung Banyuwangi

Keyword: Facebook, Media, Da'wah.

This study examines the strategy of da'wah in the media of facebook, because along with the times, the da'i use facebook as a medium in conveying the symbols of Islam, with the existence of this media, messages will be conveyed quickly to the general public. The question in this research is how the strategy of Da'wah through Facebook is carried out by the preacher at the Darussalam Islamic Boarding School, Puncak Banyuwangi. not only used as a place of prostration (prayer) only. especially for performing the five daily prayers, Friday prayers, and other worship, it is also used for Islamic syiar activities, religious education, training and social activities. The mosque is a very important and strategic means to build the quality of the people in the actualization of Islamic teachings, the mosque is a strategic place for the da'wah movement. As the center of the da'wah movement, the mosque can function as a center for fostering the creed of the people, an information center, the development of science and technology as well as a center for the bilhal da'wah movement, such as recitations, Majelis Ta'lim, organizing Education and Commemoration of the Prophet Muhammad's Birthday.

The Kaaba Puncak Syafa'at Mosque in the form of the Kaaba in the Darussalam Islamic Boarding School Puncak Banyuwangi, is expected to be able to become a center for Islamic activities as well as Syiar and Da'wah in the form of education such as PAUD, TK, SD and SMP and TK-TP Al-Qur'an. an.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, dan ungkapan syukur atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “*Facebook Sebagai Media Dakwah Ikon Masjid Berbentuk ka’bah Di Ponpes Darussalam Puncak Siliragung Barurejo Banyuwangi*” dapat terselesaikan dengan maksimal.

Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, karena beliau telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yaitu Addinul Islam.

Penyusun skripsi ini tidak luput dari bantuan beberapa pihak. Berkat doa, dukungan, dan kerjasama dari pihak tersebut, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat :

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa’at, S.Sos.I., M.H., Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi
2. H. Ahmad Munib Syafa’at, Lc., M.E.I. Rektor Institut Agama Islam Darussalam.
3. Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.
4. Maskur, S.Sos.I., MH. Ketua Prodi Koumikasi dan Penyiaran Islam, sekaligus pembimbing skripsi.
5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi
6. KH. Abdul Malik Syafaat, S.Sos.I, MH, Selaku Pengasuh PP. Darussalam Puncak Barurejo siliragung.
7. Seluruh pengurus PP. Darussalam Puncak Barurejo siliragung yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2018 Fakultas Dakwah Komunikasi Islam IAIDA seperjuangan.

9. Dan semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat dinerikan oleh penulis kecuali hanya doa kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kabaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Akhirnya kepada Allah Azza Wajalla, penulis kembalikan segala sesuatunya dengan harapan semoga skripsi ini tesusun dengan ridho-Nya serta dapat memeberikan manfaat. Amin Ya Robbal „Alamin.

Blokagung, 20 Juni 2022

Amrul Masduki

DAFTAR ISI

Cover.....	
Cover Dalam.....	ii
Halaman Prasyarat Gelar.....	iii
Lembar Persetujuan Prodi.....	iv
Lembar Pengesahan Penguji.....	v
Halaman Motto dan Persembahan.....	vi
Pernyataan Keaslian Tulisan	viii
Abstrak Bahasa Indonesia.....	ix
Abstrak Bahasa Inggris	x
Kata Pengantar.....	xi
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
a. Pengertian media.....	7
b. Sifat media.....	7

c. Tujuan media.....	7
d. media sosial.....	7
e. Pengertian media Dakwah.....	9
f. Pengertian facebook.....	14
g. Manfaat facebook	18
h. Dampak positif dan negatif facebook.....	14
i. Pengertian dakwah.....	19
j. Unsur-unsur dakwah.....	19
B. Hasil Penelitian Terlebih Dahulu.....	27
C. Alur Pikir Peneliti.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
1. Jenis Penelitian.....	30
2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	30
3. Kehadiran Peneliti.....	30
4. Informan Peneliti.....	31
5. Data dan Sumber Data.....	31
6. Teknik Pengumpulan Data.....	32
7. Analisis Data.....	34
8. Keabsahan Data.....	35
9. Tahap- Tahap Penelitian.....	36
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	39
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darussalam Puncak.....	47

B. Verifikasi Data Lapangan.....	34
BAB V PEMBAHASAN.....	63
BAB VI PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Implikasi Penelitian.....	72
C. Keterbatasan Penelitian.....	72
D. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
2. Plagiat 30% Per Bab
3. Kartu Bimbingan
4. Dokumentasi
5. Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah saat ini tidaklah hanya menjadi seorang da'i atau seorang ulama, yang berceramah diatas mimbar, menghadap banyak jama'ah. Berdakwah bisa dimulai dari diri kita sendiri, dari hal yang kecil merambah ke hal-hal yang ada disekitar kita, keluarga, saudara, atau teman tanpa bersifat menggurui. Berdakwah merupakan kewajiban dari setiap muslim yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil orang-orang yang beriman dan taat kepada Allah SWT sesuai dengan garis akidah, syariat dan akhlak islam.¹

Dakwah Islam adalah kewajiban yang harus dilakukan umat muslim, terutama oleh Ulama dan Dai. Kegiatan menyampaikan ajaran Islam kepada seseorang atau sekelompok orang supaya mereka memeluk Islam atau melaksanakan ajaran Islam demi mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Kegiatan dakwah Islam makin lama makin memiliki beragam tantangan yang tidak mudah, bahkan bisa dikatakan sangat berat. Baik dari umat muslim sendiri, non-muslim sampai pada perkembangan peradaban yang makin beragam. Peradaban yang makin menjauhi agama dan lebih dekat pada materi. Budaya hidup Millennialis sudah sangat merebak bagai bunga yang berkembang liar tanpa batas. Apalagi dengan perkembangan teknologi

¹ H.M.Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 4

informasi yang mendunia makin menambah liarnya pemikiran-pemikiran dan perilaku yang non religious. Ditinjau dari segi bahasa “Dakwah” Untuk mencapai dakwah yang efektif, maka diperlukan media salah satunya Facebook. Merembaknya media saat ini seperti media internet merupakan salah satu wujud dari era reformasi dan keterbukaan informasi. Fungsi media itu sendiri adalah memberikan informasi, serta ajang dakwah, hiburan, dan kontrol sosial. Media tersebut seperti menulis ataupun menggunakan media audio visual

Facebook sejauh ini merupakan salah satu media dakwah yang prospektif dan efektif untuk berdakwah melalui tulisan. Tidak hanya tulisan, facebook juga menawarkan fitur-fitur unik, sederhana dan mudah dipahami, seperti fitur friend requests (ajakan pertemanan), notification (pemberitahuan), messages (pesan tertulis langsung kepada pemilik akun), recommended pages (merekomendasikan halaman), notes (catatan), photo album (album foto), status, comment (komentar) dan sebagainya. Semuanya merupakan fitur yang cukup mudah untuk digunakan, khususnya mengaplikasikan sebagai sarana syiar dakwah Islam dengan materi Aqidah dan Muamalah.²

Setiap orang membutuhkan informasi sebagai bagian tuntutan kehidupan dan sebagai penunjang kegiatannya. Seiring arus globalisasi dengan tuntutan kebutuhan penukaran informasi yang cepat melalui media sosial yang ada pada saat ini. Media sosial merupakan sebuah media online yang digunakan oleh pengguna melalui aplikasi yang berbasis internet dapat digunakan seperti

² Fadly Usman, *Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah*, Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh), Vol, 1 Hal.1

berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan sebuah ide kreatif atau bisa dibidang dengan sebutan konten berupa video, blog, wiki, dan forum jejaring sosial, yang didukung oleh teknologi multimedia yang canggih. Pada saat ini, jejaring sosial merupakan media sosial yang paling banyak digunakan dan tumbuh pesat diantara yang lainnya bahkan media sosial juga sudah menjadi suatu kebutuhan bagi manusia pada saat ini.

Facebook sejauh ini merupakan salah satu media dakwah yang prospektif dan efektif untuk berdakwah melalui tulisan. Tidak hanya tulisan, facebook jugamenawarkan fitur-fitur unik, sederhana dan mudah dipahami, seperti fitur friend requests (ajakan pertemanan), notification (pemberitahuan), 3messages (pesantertulis langsung kepada pemilik akun), recommended pages (merekomendasikan halaman), notes (catatan), photo album (album foto), status, comment (komentar)dan sebagainya. Semuanya merupakan fitur yang cukup mudah untuk digunakan,khususnya mengaplikasikan sebagai sarana syiar dakwah Islam dengan materiAqidah dan Muamalah.²

Berdakwah di media jejaring sosial facebook merupakan sesuatu hal yangunik, karena anggota yang tergabung dalam forum pertemanan akan terintegrasi(integrated) sehingga dapat melakukan komunikasi sosial dan keagamaan.Menurut seorang cendikiawan muslim Adian Husaini, mengatakan Facebook, Twitter, Instagram merupakan alat yang cukup efektif untuk meningkatkan iman, termasuk berdakwah untuk menyampaikan syiar Islam.

2. Fadly Usman, *Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah*, JurnalEkonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh), Vol, 1 (01) 1-8, 2016. Hal.14

Namun, hal yang terpenting adalah menggunakan media tersebut harus dengan baik dan diperlukan keindahan seni dalam merangkai kata.

Masjid Ka'bah Puncak Syafa'at adalah satu-satunya masjid yang ada di Pondok Pesantren Darussalam puncak yang diarsitektur oleh KH. Abdul Malik Syafa'at. Masjid ini memiliki bentuk seperti ka'bah di Mekah berdasarkan buku sejarah Mekah karangan DR. M. Ilyas Abdul Ghani.⁴ Masjid puncak syafa'at didirikan mulai haji Akbar tahun 2007 dan ditempati pada hari Arofah 2015 yang diresmikan oleh syuriah NU ranting sumber urip dan ketua rt 006. Ketinggian Masjid Kaba adalah 14 meter, depan 12,84 meter, belakang 12,11 meter, sisi kanan 11,28 meter dan sisi kiri 11,52 meter. Pengurus Badan Pengelola Masjid Ka'bah Puncak Syafa'at terdiri oleh para santri pondok pesantren Darussalam puncak, pengurus juga bukan hanya merencanakan kegiatan dakwah tetapi juga aktif dalam berdakwah seperti menjadi Imam, Khatib dan menjadi Da'i dalam menyampaikan dakwah. Masjid Puncak Syafa'at juga merupakan simbol kerukunan intern umat beragama, antar umat beragama, dan antar umat beragama dengan masyarakat. Dari hasil observasi awal, kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Masjid Kab'ah Puncak Syafa'at adalah pengajian rutin harian, mingguan dan Peringatan Hari Besar Islam.

Dari masjid sangat diharapkan tumbuh kehidupan khaira umat, predikat mulia yang diberikan Allah kepada seluruh umat Islam. Hakikatnya Dakwah merupakan tugas yang diberikan pada setiap manusia khususnya umat

⁴ DR. M. Ilyas Abdul Ghani buku sejarah masjid makkah

muslim sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an dan As-sunnah, kewajiban dan menyerukan, dan menyampaikan agama Islam kepada masyarakat.

Di dalam Al Qur'an, surat ali imron 110 yang artinya :

Artinya: *“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar serta beriman kepada Allah”*.⁵

Masjid Ka'bah Puncak Syafa'at merupakan tempat sholatnya, istighotsah, dan latihan manasik para jama'h umroh dan haji para tamu dan masyarakat yang ingin melihat secara langsung ka'bah Tropis Indonesia yang berada di Banyuwangi. Para pengunjung tidak hanya sekedar berkunjung untuk berselfi-selfi saja, masjid puncak sya'fat juga memiliki guided keliling kab'ah sehingga pengunjung tahu bagian-bagian dari masjid ka'bah yang sesuai dengan mekkah.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan agar mendapat pembahasan terkait judul penelitian “Facebook Sebagai Media Dakwah Ikon Masjid Berbentuk Ka'bah di Ponpes Darussalam Puncak Syafa'at Sumberurip Barurejo Siliragung Banyuwangi dan lebih terarah mengenai batasan dalam penelitian ini adalah “Apakah Facebook Bisa Menjadi Media Dakwah Ikon Masjid

⁵ M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan Makna*, Jakarta: Lentera Hati, 2010, h. 64.

berbentuk ka'bah di Ponpes Darussalam Puncak Syafa'at Sumberurip Barurejo Siliragung Banyuwangi.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas tujuan penelitian yang diambil penulis adalah :

1. Untuk dapat mendeskripsikan aktivitas dakwah Islam di Masjid Puncak Syafa'at.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini meliputi:

a) Kegunaan Teoritis

Diharapkan dapat menjadi acuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu komunikasi dan dakwah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi perkembangan Dakwah Islam, khususnya terkait dengan meningkatnya minat pengunjung dalam mengamalkan ritual haji Mekah di masjid di puncak Syafa'ah.

b) Kegunaan Praktis

Dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi wawasan bagi pihak-pihak terkait, khususnya pengguna jejaring sosial yang menggunakan Facebook sebagai media aktivitas dakwah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Kata media, merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*", yang secara etimologi berarti perantara atau pengantar.⁶ Kemudian istilah media itu digunakan dalam bahasa Inggris dan diserap kedalam Bahasa Indonesia, dengan makna antara lain: alat komunikasi, perantara atau penghubung.

Media Merupakan hasil perkembangan ilmu dan teknologi. Media harus dipahami dan dikuasai agar kehadiran media bermanfaat bagi manusia dalam menopang kebudayaan dan peradabannya. Padahal, media sangat penting dan berperan dalam Dower. Secara khusus, ini adalah media yang dapat dengan cepat menjangkau sejumlah besar pemirsa (massa).

b. Sifat Media

Media memiliki sifat tradisional dan modern. Contoh media tradisional seperti gerakan, lisan dan visual. Sedangkan media modern seperti televisi, radio, internet dan lain-lain. Media modern lebih unggul dari

⁶ Dagun, Save M. 2006. Kamus Besar Ilmu Pengetahuan. (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN)), 634

pada media tradisional karena lebih cepat dan memiliki kemampuan menaklukkan ruang dan waktu

c. Tujuan Media

Ini adalah alat untuk membimbing pikiran manusia dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, media masyarakat penting untuk mempertahankan budaya dan peradaban manusia modern.⁷

d. Media sosial

media sosial terdiri menurut 2 istilah yaitu media & sosial. Media merupakan wahana disertai menggunakan teknologinya. Sedangkan sosial merupakan fenomena sosial yg bahwa setiap individu melakukan aksi yg menaruh donasi pada masyarakat. Proses komunikasi yg selama ini dilakukan hanya melalui komunikasi tatap muka, komunikasi kelompok, komunikasi massa, berubah total menggunakan perkembangan teknologi komunikasi dewasa ini khususnya internet. Berikut ini beberapa definisi media umum bisa ditinjau menurut pendapat beberapa ahli, antara lain:

1. Menurut Mandibergh, media sosial adalah media yang mewadahi kerja sama di antara pengguna yang menghasilkan konten.
2. Menurut Sharkey. Media sosial dan perangkat lunak sosial Ini adalah alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna Berbagi, kolaborasi antar

⁷ Anwar Arifin, Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi, hlm. 89.

pengguna, dan melakukan tindakan kolektif. Ini semua di luar jangkauan. Kelembagaan dan organisasi.

3. Menurut Boyd, media sosial adalah kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain.

4. Menurut Van Dijk, media sosial Fokus pada kehadiran pengguna untuk dipromosikan Mereka aktif dan bekerja sama.

5. Menurut Meike dan Young, Media sosial menyatu Selama komunikasi pribadi dalam arti bagian bawah Media pribadi dan publik yang tidak dapat dibagikan dengan siapa pun tanpa Saya memiliki individu.⁸

Pada dasarnya, jejaring sosial adalah hasil pengembangan teknologi baru di Internet, di mana pengguna dapat mudah berkomunikasi, bergabung, berbagi, dan membentuk jaringan di dunia maya, sehingga pengguna dapat memutar konten mereka sendiri. Media sosial memiliki karakteristik yang berbeda dengan media lainnya. Fitur media masyarakat:, yaitu:⁹

e. Pengertian Media Dakwah

⁸ Rulli Nasrullah, Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 11.

⁹ Rulli Nasrullah, Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi, 16

Kata media berasal dari bahasa latin, median, yang merupakan bentuk jamak dari media. Secara etimologis artinya perantara. Wilbur Schramm mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pendidikan. Secara khusus, sarana media adalah instrumen fisik yang menafsirkan isi pesan atau ajaran, seperti buku., film, video, kaset, slide, dan sebagainya¹⁰

Dalam bahasa Arab, media atau wasilah yang bisa berarti *al-wushlah, at attishad* yaitu segala hal yang dapat menghantarkan terciptannya kepada sesuatu yang dimaksud.¹¹ Pada bagian lain juga dikemukakan bahwa media (*wasilah*) dakwah yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u*.¹²

Dari beberapa pendapat di atas, masuk akal untuk memahami media dakwah, yaitu segala sesuatu yang digunakan atau menjadi media untuk menyampaikan pesan oleh seorang media (da'i) kepada publik. Dengan kata lain, apa saja yang dapat menjadi wahana/alat dalam proses dakwah yang mengefektifkan transfer ide (pesan) dari komunikator (da'i) ke komunikator berikutnya (audiens). Dengan banyaknya media yang ada, maka da'i harus pandai memilih media yang efektif untuk mencapai tujuan dakwah. Tentunya dengan memilih yang tepat atau dengan prinsip-prinsip media.

¹⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah. Arikunto, Suharsimi, 2002), 113

¹¹ Enjang As, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah* (2009), 931

¹² Ali, Moh Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Kencana. Ardianto, Ervina, 2012), 120

Masalahnya di sini adalah pertanyaan tentang pilihan. Tentu saja, pilihan memiliki konsekuensi mengetahui dan belajar bagaimana menggunakan kemungkinan dari apa yang telah dipilih. Jangan hanya memilih untuk diselamatkan sebelum Anda pergi. Dengan era informasi yaitu perkembangan teknologi komunikasi, batas-batas antara ruang dan waktu telah menghilang. Agar Da'i menguasainya, penting untuk mengatasi masalah teknologi komunikasi. Karena pada hakikatnya mahar adalah proses komunikasi baik untuk media visual maupun audiovisual, dan yang lebih penting adalah media audiovisual, termasuk televisi.

Sebagai kegiatan komunikasi keagamaan, dakwah menghadapi perkembangan dan kemajuan teknik komunikasi yang semakin canggih, dan perlu beradaptasi dengan kemajuan tersebut. Artinya dakwah harus dikemas dengan aplikasi media komunikasi menurut berbagai Madu. Laju pembangunan bersaing dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tidak terkecuali teknologi komunikasi, sarana penghubung masyarakat dengan manusia lain di muka bumi.

Kecanggihan teknologi komunikasi ikut menghipnotis semua aspek kehidupan insan termasuk pada dalamnya aktivitas dakwah menjadi keliru satu pola penyampaian warta & upaya transfer ilmu pengetahuan. Hal tadi menerangkan bahwa proses dakwah mampu terjadi menggunakan memakai berbagai sarana/media, lantaran perkembangan ilmu pengetahuan & teknologi sangat memungkinkan hal itu. Ilmu pengetahuan & teknologi

sangat berdampak positif karena menggunakan demikian pesan dakwah bisa menyebar sangat cepat menggunakan jangkauan & loka yg sangat luas pula.

Selama proses dakwah, seorang da'i dapat menggunakan berbagai cara. Salah satu faktor keberhasilan dakwah adalah keterampilan da'i dalam memilih dan menggunakan sarana atau sarana yang ada. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih media adalah: (1) Tidak ada satu media pun yang terbaik untuk keseluruhan isu atau tujuan dakwah. Karena setiap kendaraan memiliki karakteristik (kelebihan, kekurangan, keserasian) yang berbeda-beda. (2) Media yang dipilih sesuai dengan tujuan dakwah yang hendak dicapai. (3) Media yg dipilih sinkron menggunakan kemampuan target dakwahnya. (4) Media yg dipilih sinkron menggunakan materi dakwahnya (5) Pemilihan media hendaknya dilakukan menggunakan cara objektif, ialah pemilihan media bukan atas dasar selera da`i. (6) Kesempatan & ketersediaan media perlu menerima perhatian (7) Efektifitas & efisiensi wajib diperhatikan.

buat disimpan kemudian dibiarkan. Lantaran kini merupakan era globalisasi berita, ialah pada era tadi terjadi penghilangan batas ruang & saat menurut output perkembangan teknologi komunikasi. Masalah teknologi komunikasi sebagai krusial buat diupayakan supaya para da'i menguasainya, lantaran dalam hakikatnya dakwah merupakan proses komunikasi baik media visual, audio, & yg lebih krusial lagi media audio visual, termasuk televisi.

Dakwah menjadi suatu aktivitas komunikasi keagamaan dihadapkan pada perkembangan & kemajuan teknologi komunikasi yg semakin canggih, memerlukan suatu adaptasi terhadap kemajuan itu. Artinya dakwah dituntut buat dikemas menggunakan terapan media komunikasi sinkron menggunakan aneka macam mad'u (komunikan) yg dihadapi. Laju perkembangan zaman berpacu menggunakan taraf kemajuan ilmu pengetahuan & teknologi, nir terkecuali teknologi komunikasi yg adalah suatu wahana yg menghubungkan suatu warga menggunakan warga pada bumi lain.

Kecanggihan teknologi komunikasi ikut mensugestikan semua aspek kehidupan insan termasuk pada dalamnya aktivitas dakwah menjadi keliru satu pola penyampaian berita & upaya transfer ilmu pengetahuan. Hal tadi menampakkan bahwa proses dakwah mampu terjadi menggunakan memakai berbagai wahana/media, lantaran perkembangan ilmu pengetahuan & teknologi sangat memungkinkan hal itu. Ilmu pengetahuan & teknologi sangat berdampak positif karena menggunakan demikian pesan dakwah dapat menyebar sangat cepat dengan jangkauan dan tempat yang sangat luas pula.

Dalam suatu proses dakwah, seorang da'i dapat menggunakan berbagai media. Salah satu unsur keberhasilan dalam berdakwah adalah kepandaian seorang da'i dalam memilih dan menggunakan sarana atau media yang ada.

f. Pengertian facebook

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada bulan februari 2004, facebook memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam. Untuk dapat mengakses aplikasi ini, pengguna harus terlebih dahulu mendaftar, dengan mengisi profil, menambahkan pengguna lainnya sebagai teman, bertukar informasi melalui pesan teks, gambar, video, dan sebagainya.¹³ Setelah memiliki akun pada jejaring tersebut, pengguna juga dapat membuat group sesuai dengan organisasi keluarga, tempat kerja, perguruan tinggi, dan lain-lain. Setelah memiliki akun pada jejaring tersebut, pengguna juga dapat membuat group sesuai dengan organisasi keluarga, tempat kerja, perguruan tinggi, dan lain-lain.

melalui telepon pandai atau tablet mereka. Media dari menurut bahasa latin “medium” yg secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media merupakan mediator atau pengantar pesan menurut pengirim ke penerima pesan.

Assosiasi Teknologi & Komunikasi Pendidikan (Association Of Education And Communication Technology/ACT) pada Amerika, membatasi pengertian media menjadi bentuk & saluran yg dipakai orang buat menyalurkan pesan atau berita.

¹³ Iskandar, *Panduan Lengkap Internet*, (Yogyakarta :AndiOfset, 2009), hlm. 149.

Assosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA), mengartikan media merupakan bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak juga audio visual dan peralatannya.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi dari pengirim kepada penerima dalam rangka membangkitkan pikiran, perasaan, hubungan, minat, dan minat penerima informasi. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sosial berarti segala sesuatu yang menarik bagi masyarakat.

Media sosial adalah media di Internet yang memungkinkan pengguna untuk mewakili diri mereka sendiri dan berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membuat tautan sosial virtual. Media sosial adalah media yang dirancang untuk memfasilitasi interaksi sosial interaktif berbasis teknologi internet, mengubah pola penyebaran informasi dari Penyiaran

monolog di media sebelumnya (satu ke banyak audiens) menjadi dialog media sosial (banyak audiens ke banyak audiens). Media sosial juga mendukung terciptanya demokratisasi informasi dan pengetahuan yang mengubah perilaku khalayak dari konsumen konten menjadi produsen konten.

Meike dan Young mengatakan bahwa media sosial adalah konvergensi komunikasi pribadi dengan makna bersama antara individu

(one-to-one sharing) dan media publik yang dibagikan kepada siapa saja yang tidak memiliki karakteristik tertentu. Sementara itu, Boyd menjelaskan bahwa jejaring sosial adalah kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu dan komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi dan, dalam beberapa kasus, berkolaborasi atau bermain satu sama lain. Media sosial memiliki kekuasaan atas user-generated content (UGC) atau interaksi user-generated content, bukan penerbit seperti di agensi media massa.

Seiring dengan semakin mudahnya akses internet, semakin banyak bermunculan media sosial seperti Facebook yang telah hadir secara global sejak tahun 2008, Twitter, Path, Instagram, Tumblr dan masih banyak lagi. Melalui jejaring sosial, pengguna berbagi informasi tentang berbagai masalah. Perkembangan media sosial kemudian mengubah metode komunikasi di masyarakat saat ini. Orang-orang saat ini suka menulis komentar tentang masalah apa pun, baik pribadi maupun sosial, di jejaring sosial. Artikel yang ditulis secara online akan segera menyebar ke berbagai belahan dunia, sehingga penyebaran informasi tidak lagi hanya dari mulut ke mulut, tetapi juga melalui jejaring sosial. Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial yang diluncurkan

pada bulan februari 2004, facebook memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam. Untuk dapat mengakses aplikasi ini, pengguna harus terlebih dahulu mendaftar, dengan mengisi profil, menambahkan pengguna lainnya sebagai

teman, bertukar informasi melalui pesan teks, gambar, video, dan sebagainya. Setelah memiliki akun pada jejaring tersebut, pengguna juga dapat membuat group sesuai dengan organisasi keluarga, tempat kerja, perguruan tinggi, dan lain-lain.

Jejaring sosial yang didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama teman-teman teman sekamarnya dan mahasiswa Harvard, Eduardo Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovitz dan Chris Hughes bisa terhubung dengan orang-orang yang telah ada sejak lama, bahkan sangat Sudah lama tidak bertemu karena kita bisa dihubungi dari berbagai tempat selama ada koneksi internet. Facebook adalah satu situs jejaring sosial paling populer di beberapa negara, termasuk Kanada, Inggris Raya dan Amerika Serikat.

g. Manfaat Facebook

Facebook telah menjadi situs jejaring sosial terbesar saat ini, ada banyak kelebihan dari Facebook yang bisa kita manfaatkan. Berikut beberapa manfaat Facebook secara umum yang kita rasakan dalam kehidupan masyarakat saat ini:

1. Sebagai tempat mencari teman, kelebihan yang paling menonjol dari bintang adalah kita bisa bertemu teman lama kita di sana.
2. Tempat promosi bisa menjadi sarana promosi yang sangat efektif.
3. Diskusi, salah satu fitur dari situs jejaring sosial ini adalah grup, yang berfungsi seperti forum. Anda bisa mendiskusikan apa saja.
4. Tempat menjalin silaturahmi misalnya mencari pacar karena di facebook cari pacar itu mudah.

5. Sebagai tempat belajar dan bermain, selain untuk bermain, facebook juga bisa digunakan untuk belajar banyak ilmu yang belum pernah kita temukan sebelumnya.

h. Dampak positif dan negatif

Facebook merupakan salah satu bentuk media teknologi informasi dan komunikasi. Di Indonesia, Facebook merupakan situs jejaring sosial yang paling disukai di dunia maya (Internet) dibandingkan dengan situs lain seperti Friendster, Twitter, Skype, dll. Hal ini dikarenakan Facebook memiliki desain yang minimalis namun kaya fitur dan support, gratis dan mudah digunakan. Kami telah menemukan bahwa Facebook sebagai media sosial tentu memiliki dampak, baik positif maupun negatif. Dalam hal ini, sangat tergantung pada masing-masing orang yang menggunakan teknologi. Mengenai dampak positif facebook:

(1) Menjalin silaturahmi, Islam menganjurkan kita untuk menjaga hubungan antar saudara muslim kita. (2) Tempat belajar, banyak permainan belajar disini, seperti try toefl test dll. (3) Refreshing, facebook dapat digunakan untuk sedikit menciptakan kesegaran di tengah hari yang melelahkan di kantor, (4) Bisnis, bagi sebagian orang yang memiliki mata bisnis, Facebook adalah salah satu Bisnis yang cukup menarik. (5) Sebagai tempat untuk mengeluarkan tenaga, Facebook bisa menjadi cara untuk melepaskan tenaga, cukup tulis kalimat menggoda di kolom status Anda. (6)

Fakta nya, facebook memiliki banyak utilitas dibandingkan dengan situs web lain. Oleh karena itu lebih realistis dan lengkap.

Efek negatif rata-rata dari Facebook antara lain (1) dapat mengurangi waktu efektif Anda karena Anda dapat bermain Facebook selama berjam-jam. (2) Pornografi, Facebook sangat mungkin menyebarkan gambar-gambar porno. (3) Bisa kehilangan uang, bisa bermain berjam-jam dan menghabiskan uang. (4) Pekerjaan sekolah diabaikan, siswa rela membolos. (5) Pekerjaan diabaikan, bagi karyawan Facebook sangat penting, sehingga pekerjaan sering terganggu karena Facebook. (6) Meningkatnya kecemburuan antara pasangan. (7) Menyebabkan pertengkaran dalam keluarga, karena status Facebook tidak berubah sesuai kenyataan. Pertengkaran mungkin timbul dalam keluarga Anda karena membaca Facebook

i. Pengertian Dakwah

secara etimologi berasal dari bahasa Arab yang yang “da’i” dan “yad’u” artinya mengajak, menyeru, mengundang dan memanggil. Dakwah adalah suatu proses penyampaian, ajakan atau seruan kepada masyarakat agar mau mempelajari dan mengamalkan ajaran agama secara sadar, sehingga membangkitkan dan mengembalikan potensi fitri orang itu.¹⁴

j. Unsur-Unsur Dakwah

Dalam proses dakwah memiliki beberapa unsur-unsur yang melengkapinya, diantaranya :

¹⁴ H. Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2004, h. 2-4

1. Pesan dakwah

Maddah adalah isi pesan atau dokumen dakwah yang akan dikomunikasikan oleh da'i kepada sasaran dakwah. Materi dakwah ini memiliki arti dan fungsi penting dalam menentukan keberhasilan dakwah, yaitu sejauh mana materi dakwah yang ditransfer oleh para da'i menawan (digambarkan). kulit' wah (mad'u) itu sendiri. Oleh karena itu pada saat menyampaikan harus ada kemasan atau tampilan yang menarik yang menunjukkan materi (pesan) apa yang akan disampaikan kepada masyarakat (mad`u).

2. Da'i

Da'i adalah orang yang melakukan dakwah, baik secara lisan atau tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga.¹⁵

Dalam menyampaikan pesan dakwah, seorang da'i memiliki bakat pengetahuan keagamaan yang baik serta memiliki sifat-sifat kepemimpinan (qudwah). Selain itu, da'i juga dituntut memahami situasi sosial yang sedang berlangsung. Ia harus memahami transformasi sosial baik secara kultural maupun keagamaan. Karena Da'i adalah pelopor dalam mensuplai bahan-bahan dakwah ke mad'u. Akibatnya, pendakwah yang sukses seringkali menyimpang dari keahliannya dalam memilih kata, mengolah kalimat, dan menyampaikannya dalam kemasan yang menarik. Jadi Da'I

¹⁵ Aziz, Ali Moh, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2004 h 75

adalah komunikator yang menyampaikan pesan dakwahnya kepada sasaran dakwah yaitu mad'u.

3. Mad'u

Mad'u adalah orang yang menjadi sasaran dakwah atau penerima pesan dakwah yang disampaikan oleh para da'i, baik individu, kelompok, baik yang beragama Islam maupun yang bukan, dengan kata lain seluruh manusia adalah makhluk. Allah SWT yang dibebani dengan mengamalkan Islam dan memiliki kebebasan untuk berperang. Kemauan dan tanggung jawab untuk bertindak sesuai pilihannya sendiri, mulai dari individu, keluarga, kelompok, massa dan seluruh masyarakat. dengan demikian Mad'u adalah komunikator yang menerima pesan dakwah yang disampaikan oleh Da'i.

4. Maddah (materi dakwah)

Kata Materi diambil dari kamus bahasa Indonesia yang artinya “Suatu yang dijadikan bahan untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, diterangkan”¹⁶. Materi dakwah merupakan ajaran-ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Dan diharapkan agar ajaran-ajaran Islam ini benar-benar dapat diketahui, dipahami, dihayati dan diamalkan

¹⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h.566

oleh manusia dan dijadikan sebagai pegangan hidup untuk kemaslahatan umat manusia.

Di dalam menentukan materi dakwah, ada beberapa yang perlu diperhatikan:

1. Memilih bahan yang tepat. Adapun faktor-faktor yang harus diperhatikan da'i dalam memilih materi dakwah adalah bentuk acara yang disediakan dan profesi mad'u.
2. Jangkauan ilmu tentang materi dakwah. Para da'i harus benar-benar menguasai materi dakwah yang disampaikan. Jika da'i tidak mempersiapkan materinya dengan optimal, maka akibatnya akan fatal seperti muncul keragu-raguan, kaku, hilangnya konsentrasi, keringat dingin da lain sebagainya.
3. Menyusun materi dakwah secara sistematis. Sistematika dakwah dapat berupa judul, pendahuluan, isi dan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.
4. Menguasai bahan. Para da'i harus menguasai kerangka materi dakwah, fokus uraian, ayat-ayat dan hadits sebagai argumentasi serta contoh yang mempercepat pemahaman mad'u.¹⁷

Di dalam penyampaian dakwah pada dasarnya materi yang disampaikan tergantung tujuan dakwah yang hendak dicapai. Secara

¹⁷ Nurseri Hasnah Nasution, *Filsafat Dakwah Teori dan Praktek*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), h. 158-159.

umum materi dakwah itu sendiri di klasifikasikan yakni mengenai tiga pokok yaitu : tentang keimanan (aqidah), tentang hukum Islam (Syariah), dan tentang masalah budi pekerti (akhlakul karimah), materi tersebut juga harus sesuai dengan metode, media dan objek dakwah itu sendiri.

5. Media dakwah

Media dakwah adalah sarana yang digunakan oleh da'i untuk menyampaikan materi dakwah. Pada masa kehidupan Rasulullah SAW, media yang digunakan adalah media audiatif yakni menyampaikan dakwah dengan lisan. Kemudian sikap dan perilaku Nabi juga merupakan media dakwah secara visual yaitu dapat dilihat dan ditiru oleh obyek dakwah.¹⁸ Dengan keragaman media yang begitu luas, agen harus memilih media yang paling efektif untuk mencapai tujuan dakwah. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih kendaraan adalah:

1. Tidak ada cara lain yang paling baik untuk seluruh masalah atau tujuan dakwah. Karena setiap media memiliki karakteristik yang berbeda (kelebihan dan kekurangan, kompatibilitas).
2. Kendaraan yang dipilih sesuai dengan tujuan dakwah. dibandingkan dengan Kendaraan yang dipilih dalam kemampuan target

¹⁸ Pimay, Awaluddin. 2006. *Metodologi Dakwah* h 36

3. Media dipilih sesuai dengan bahan ajar.
4. Pemilihan media harus didasarkan pada penilaian yang objektif.
5. Ketersediaan dan peluang media untuk dipertimbangkan *Maddah* adalah isi pesan atau materi dakwah yang akan disampaikan oleh Da'i kepada sasaran dakwah, yang menjadi pesan dakwah adalah ajaran Islam yang diambil dari Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Materi dakwah ini memiliki arti dan fungsi penting dalam menentukan keberhasilan dakwah, yaitu sejauh mana materi dakwah yang ditransfer oleh para da'i menarik (digambarkan). kulit' wah (mad'u) itu sendiri. Oleh karena itu pada saat menyampaikan harus ada kemasan atau tampilan yang menarik yang menunjukkan materi (pesan) apa yang akan disampaikan kepada masyarakat (mad'u). Pembungkusan atau tampilan yang dimaksud dapat dilakukan melalui video di jejaring sosial Instagram, seperti yang akan dijelaskan pada pembahasan selanjutnya.

6. Etika Dakwah

Dakwah merupakan kegiatan ajakan kepada manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.¹⁹ Untuk itu, dalam kegiatan dakwah memerlukan adanya sistem yang mengatur dakwah tersebut yang disebut etika.

¹⁹ Toha Yahya Omar, *ilmu dakwah jakarta, 1992 h 1*

Sistem aturan ini sering disebut sopan santun, tata krama, protokol, atau etika. Kata etika berasal dari bahasa Yunani characterization yang berarti kebiasaan, norma, nilai, aturan, dan standar perilaku manusia yang baik. Sedangkan istilah etika diartikan sebagai visi manusia untuk berperilaku menurut standar dan nilai yang baik. Kata akhlak sinonim dengan kata akhlak yang berasal dari kata Arab “khuluq” yang berarti budi pekerti. Etika membantu orang bertindak secara bebas dan bertanggung jawab, etika membantu orang mengarahkan cara hidup mereka melalui serangkaian tindakan sehari-hari. Etika membantu manusia untuk memiliki sikap dan tindakan yang benar dalam hidup ini. Etika pada akhirnya membantu orang membuat keputusan tentang tindakan apa yang harus diambil. Dakwah Islam pada dasarnya adalah perwujudan manusia yang terwujud dalam suatu sistem aktivitas keimanan manusia, dalam lingkup sosial yang sering terjadi, untuk mempengaruhi bagaimana perasaan, pemikiran, perilaku dan tindakan manusia di atas dataran individu. dan realitas sosial budaya, untuk mengupayakan terwujudnya ajaran Islam dalam segala aspek kehidupan manusia, dengan menggunakan metode-metode tertentu. Untuk itu, dakwah yang beretika diperlukan untuk menyiapkan kerangka yang beretika dan profesional. Pelaku dakwah yang mengabaikan ketentuan etika dakwah tidak hanya akan menerima akibat tidak puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pelaku dakwah sehingga memungkinkan pelaku dakwah menerima perlakuan tidak menyenangkan tersebut, baik

mental maupun fisik; frustrasi, kehilangan semangat dalam berdakwah, dan rasa bersalah. Etika berbeda dengan adat, karena adat hanya melihat ke luar, melihat tindakan yang dilakukan, sedangkan etika lebih kepada hati dan jiwa orang yang melakukannya, untuk tujuan tindakan yang telah dilakukan. Untuk menambah ilmu dan amalan dakwah, bagian ini akan memaparkan etika dakwah, yaitu:

- a. Dakwah hendaknya dilakukan dengan menafikan unsur-unsur kebencian. Esensi dakwah mestilah melibatkan dialog bermakna yang penuh kebijaksanaan, perhatian, kesabaran dan kasih sayang.
- b. Dakwah hendaknya dilakukan secara persuasive, jauh dari sikap memaksa karena sikap yang demikian di samping kurang arif juga akan berakibat pada keengganan orang mengikuti seruan da'`i yang pada akhirnya akan membuat misi suci dakwah menjadi gagal.
- c. Menghindari pikiran dan sikap menghina dan menjelek-jelekan agama atau menghujat Tuhan yang menjadi keyakinan umat agama lain.
- d. Mengapresiasi perbedaan dan menjauhi sikap ekstremisme dalam beragama. Jangan terlalu fanatik dengan paham dan ideologi dianut oleh seorang da'`i, tetapi perlu memerhatikan paham dan ideologi yang dianut oleh orang lain.
- e. Dakwah hendaknya dilakukan dengan jujur dan proporsional. Dalam mengemukakan dalil-dalil dan pembuktian hendaknya dilakukan secara fair. Kemahiran da'`i menggunakan kata-kata mungkin dapat

memutar balikan persoalan yang sebenarnya. Begitu juga dalam menggunakan kata-kata dalam tulisan hendaknya berlaku jujur sesuai dengan kenyataan yang ada.²⁰

Seorang da'i harus memiliki semua etika berdakwah seperti di atas tersebut.

B. Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka dimaksudkan untuk memberikan penjelasan tentang penelitian sebelumnya dan analisis yang dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya untuk mengetahui otentisitas peneliti ini mengenai masjid sebagai wahana dakwah Islam, juga akan ditelaah studi kasus masjid di puncak syafa'at berupa ka`bah. Berikut beberapa penelitian yang menunjukkan kesesuaian dengan judul, antara lain:

pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Nanda Setiawan dalam skripsi yang berjudul menggunakan media Facebook dalam menyampaikan pesan dakwah (kasus mahasiswa IAIN METRO KPI 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif. Subyek penelitian adalah pengurus Masjid Al-Ikhlas dan pekerja kantoran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

²⁰ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, Jakarta, Rajagrafindo Persada, 2013, h. 212-218

Dalam penelitian ini diketahui bahwa persamaan antara kedua kajian tersebut menyangkut masjid sebagai sarana dakwah, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian yang satu.

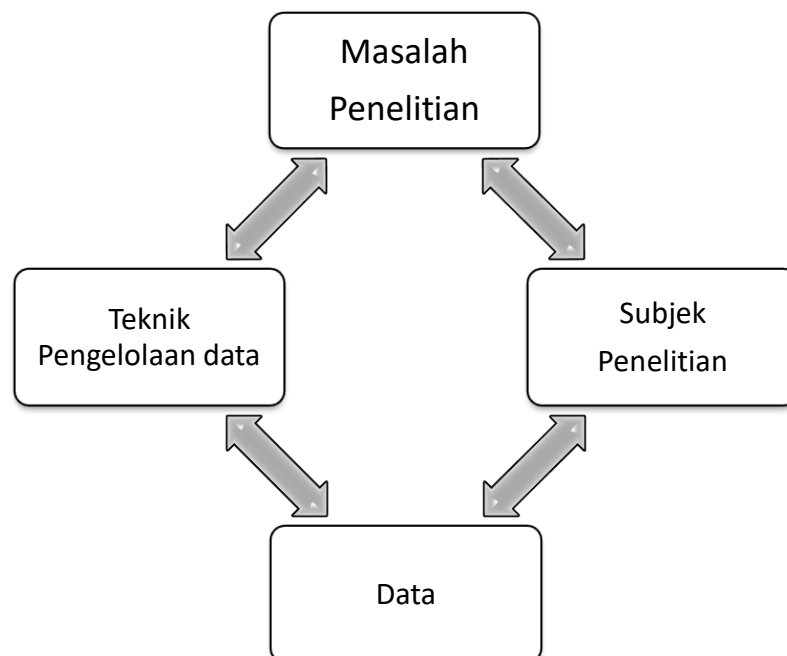
Kedua, penelitian yang dilakukan oleh AMINUDIN dalam sebuah karya tulis ilmiah berjudul Facebook Sebagai Media Propaganda LEMBAGA AGAMA KENDARI Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menjelaskan objek menurut apa adanya. . Dalam pencarian ini kita tahu bahwa persamaan pencarian adalah sama-sama meneliti tentang masjid sebagai sarana dakwah sedangkan perbedaannya terletak pada objek pencariannya.

Ketiga, facebook sebagai wahana dakwah (studi kasus da'i kota bersorban). Skripsi diajukan oleh septinawulan dari Nim 411206557 Jurusan Media dan Komunikasi Islam. Dengan adanya media, pesan akan tersampaikan dengan cepat kepada masyarakat. publik Keempat, QODRIYAH, ANZILATUL (2019) Efektivitas Facebook sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Dakwah, Institut Islam) Negeri Salatiga Tahun 2019). Poin lainnya, IAIN SALATIGA. Efektivitas Facebook Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Mahasiswa Media dan Komunikasi Islam, Fakultas Dakwah, Institut Islam Negeri Salatiga, 2019). Dengan mengajukan masalah: (1) Bagaimana penerapan Facebook sebagai media dakwah bagi media dan penyiar Institut Islam Negeri Salatiga Tahun 2019, (2) Faktor Pendukung Apa dukungan dan pengekanan Facebook

sebagai sarana dakwah? 'wah bagi Mahasiswa IKIP Salatiga Tahun 2019,
(3) Seberapa efektifkah peran Facebook dalam peran sebagai media
Dakwah bagi mahasiswa IKIP Salatiga Tahun 2019

A. Alur Pemikiran Penelitian

Penelitian tentang facebook sebagai media dakwah memegang peranan. Penting dalam menyampaikan dakwah melalui media pada zaman sekarang ini merupakan faktor penting yang menentukan berhasilnya sebuah karya, facebook sangat diharapkan karena dapat mengabadikan kejadian di Pondok Pesantren sehingga mampu melayani kebutuhan santri dan para masyarakat.



BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada kualitas atau hal terpenting tentang suatu produk atau jasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini digunakan peneliti untuk dapat mengetahui dan menggambarkan secara jelas apa yang terjadi di lapangan. Menurut Bodgan dan Taylor dalam bukunya, metode penelitian kualitatif dijelaskan:

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa teks atau ucapan manusia dan perilaku yang dapat diamati.²¹

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah selama dua bulan yaitu tanggal 10 maret sampai 15 juni 2022. Untuk lokasi penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Darussalam Puncak. Hal ini berdasarkan tema penelitian yang peneliti ajukan yakni studi tentang pemanfaatan facebook sebagai media dakwah di Pondok Pesantren Darussalam Puncak.

3. Kehadiran Peneliti

²¹ Suharsini Arikunto, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, edisi revisi 2010*, (Yogyakarta: Rienika Cipta, 2010), hlm 172.

Kehadiran peneliti merupakan unsur penting dalam penelitian ini. Peneliti sebagai perencana, yang melaksanakan pengumpulan data dan informasi, menganalisis dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti wajib hadir dan terjun langsung di lokasi penelitian karena peneliti merupakan instrument utama dalam pengumpulan data dan informasi.

4. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya diteliti. Informan penelitian dalam penelitian ini adalah Admin akun facebook pondok pesantren Darussalam Puncak yang bernama Alip Nursohih sebagai arsitektur

5. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif adalah data dalam bentuk bukan angka. Data dapat berupa teks, dokumen, gambar, foto, artefak atau obyek-obyek lainnya yang ditemukan di lapangan selama melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif. Lexy J. Meleong Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:²²

- a. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan, yang

²² Lexy J. Meleong (2009), *Metode Penelitian Kualitatif : Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi 2010,

meliputi buku-buku yang berkaitan dengan teori etika bisnis Islam, jual beli dan lain-lain yang berkaitan.

Sumber data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini, agar mendapat data yang konkrit serta ada kaitannya dengan masalah di atas meliputi:

1. Sumber data primer diperoleh dari lapangan yaitu wawancara. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah pemilik Home industry kerupuk rambak barokah.
2. Sumber data sekunder diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, jurnal, internet, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan secara umum, yang meliputi teori strategi marketing Islam, jual beli, dan lain-lain.

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode wawancara sebagai alat pengumpul data yang utama, sedangkan observasi dan dokumentasi sebagai alat pendukung pengumpulan data dalam penelitian ini.

1) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keteranga-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.²³

Melalui metode ini informasi terkait penelitian bisa didapatkan melalui percakapan langsung kepada sumber utama data/nara sumber serta informan

²³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Bumi Aksara, Jakarta, 1993), hlm. 64.

untuk menambah informasi terkait dengan aktivitas dakwah, faktor pendukung dan penghambat aktivitas dakwah Untuk memudahkan pengumpulan data peneliti memfokuskan pertanyaan kepada responden sebagai berikut :

- a) Apa saja bentuk kegiatan dakwah Islam yang diposting ?
- b) Kapan waktu memposting di facebook?
- c) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam memposting kajian dakwah di facebook ?

2) Observasi

Dalam metode ini data yang ingin digali melalui observasi adalah aktivitas dakwah, waktu pelaksanaan kegiatan dakwah, partisipasi jamaah dalam mengikuti kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Masjid Puncak Syafa'at.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Dalam metode ini data ingin digali melalui dokumentasi adalah struktur kepengurusan Badan Pengelola Masjid Ka'bah Puncak Syafa'at, sejarah tentang Masjid Ka'bah Puncak Syafa'at, jadwal kegiatan dakwah, dokumentasi pelaksanaan kegiatan dakwah di Masjid Ka'bah Puncak Syafa'at.

7. Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menurut Mathew B Miles dan A. Michael Heberman yang meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

- a) Data *Collecting* (pengumpulan data), yaitu proses pengambilan dan pengumpulan data sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan objek penelitian ini dengan berbagai teknik pengumpulan data seperti yang sudah disebutkan sebelumnya.²⁴ Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin berkaitan dengan aktivitas dakwah, faktor pendukung dan penghambat aktivitas dakwah di Masjid Puncak Syafa'at baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
- b) Data Reduction (pengurangan data), yaitu yang didapat dari kaneh penelitian dan setelah dipaparkan apa adanya, maka data terkumpul yang dianggap lemah atau kurang valid dihilangkan dari pembahasan penelitian ini, hal ini dilakukan agar data yang disajikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Data yang sudah peneliti dapat di pilah-pilah dan diambil mana yang paling representatif sebagai data yang akan di analisa.
- c) Data display (penampilan data), yaitu data yang sudah terkumpul dan sudah diseleksi atau dipilih dengan apa adanya agar data dalam laporan secara sistematis supaya mudah dibaca dan dipahami. Pada tahap ini peneliti menampilkan data yang sudah terkumpul dan diseleksi dengan apa adanya

²⁴ Miles dan A, Mathew B. Michael Heberman, *Analisis Data Kualitatif*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992),

agar data dalam laporan dibuat secara sistematis agar mudah dibaca dan dipahami.

- d) *Conclusion* (penarikan kesimpulan), yaitu melakukan penarikan kesimpulan dengan melihat kembali reduksi dan display data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis. Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan mencermati kembali reduksi dan display data, agar kesimpulan yang diambil sesuai dengan data yang dianalisis.

8. Keabsahan Data

Pengabsahan data adalah semua yang diamati dan diteliti penulis sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Dalam memperoleh keabsahan data penulis menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁵ Model triangulasi yang digunakan sebagai berikut:

Pertama, triangulasi sumber yakni data yang diperoleh dicek kembali pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda atau dicek dengan menggunakan sumber yang berbeda. Apabila peneliti mengumpulkan data dengan wawancara, data tersebut dicek (ditanyakan kembali) kepada responden pada saat yang berbeda, seminggu atau dua minggu setelah wawancara kepada

²⁵ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), h. 322.

responden atau data yang diperoleh dari seorang responden dicek lagi dengan melakukan wawancara dengan responden yang lainnya.

Kedua, triangulasi metode yakni data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode tertentu dicek dengan metode lainnya. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dicek kembali dengan menggunakan metode observasi atau dengan metode dokumentasi.

9. Tahapan-tahapan Penelitian

Salah satu bagian penting dari kegiatan penelitian adalah pengorganisasian langkah-langkah penelitian. Fase-fase penelitian akan memberi peneliti gambaran pertama tentang suatu proses dalam dirinya sendiri. Sebagai gambaran awal dan harus dijadikan sebagai penutup bagi peneliti untuk memasuki tahap penelitian selanjutnya, terutama dalam pengumpulan data, analisis data. Langkah-langkah pencari adalah sebagai berikut

Menentukan Masalah dan Objek Penelitian

- a. Mengidentifikasi masalah dan objek penelitian sebagai awal dari proses penelitian yang dilakukan peneliti bukanlah hal yang mudah karena dalam memilih masalah, peneliti harus fokus pada masalah. terjadi di tempat penelitian dan jauhnya ruang lingkup peneliti. Studi Pendahuluan Meskipun sudah menentukan masalah yang diteliti sekaligus objek penelitian, dalam studi pendahuluan ini peneliti mempertimbangkan lagi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi terkait masalah dan objek yang akan diteliti apakah memungkinkan diteruskan atau tidak. Sehingga studi penelitian ini

juga dimaksudkan agar informasi yang akan dicari oleh peneliti lebih mudah, tepat sasaran serta sesuai dengan keinginan atau kebutuhan yang diharapkan.

b. Merumuskan Masalah

Setelah menentukan masalah yang akan diteliti, objek penelitian dan informasi yang diperoleh selama penelitian pendahuluan. Selanjutnya peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sehingga alur penelitian menjadi jelas, terarah, dan sesuai dengan harapan.

c. Memilih Pendekatan

Pada tahap ini peneliti memilih pendekatan mana yang akan digunakan, seperti metode atau metode yang akan digunakan, seperti sumber informan, sumber untuk memperoleh data penelitian. Serta untuk menentukan alat pengumpulan data, analisis data dan validitas data yang akan digunakan.

d. Mengidentifikasi dan Menyusun

Alat Setelah Anda memastikan apa yang harus dicari dan dari mana data dapat diperoleh, langkah selanjutnya adalah mendefinisikan dan mengatur alat menurut jenis data yang diperlukan. . Data dapat diperoleh langsung dari direktur, kepala sekolah dan dewan guru dengan cara wawancara (interview).

e. Mengumpulkan Data

Para peneliti mengumpulkan data penelitian terkait yang diperoleh dari metode yang digunakan seperti wawancara dan observasi. Pada tahap ini

peneliti dituntut untuk serius dan teliti karena jika data yang terkumpul memiliki kesalahan maka akan membuat kesimpulan yang salah.

f. Menganalisis Data

Setelah mengumpulkan data penelitian, langkah selanjutnya adalah analisis data. Dalam analisis data, peneliti perlu menyediakan ketentuan untuk setiap jenis data yang diperoleh dan dianalisis sesuai dengan teknik analisis data.

g. Menarik Kesimpulan

Tahap ini adalah tahap terakhir dari kegiatan penelitian. Pekerjaan meneliti telah selesai untuk selanjutnya peneliti tinggal menarik kesimpulan dari hasil pengelolaan data.

h. Menyusun Laporan

Kegiatan penelitian memerlukan hasil yang diintegrasikan, ditulis dalam bentuk laporan penelitian agar hasilnya diketahui orang lain, dan proses diketahui orang lain sehingga dapat memverifikasi keakuratan penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum penelitian

Dalam proses berdakwah, perkembangan teknologi harus dipelajari khususnya bagi para santri di era teknologi internet yang semakin maju dan mengakibatkan media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Pengguna media sosial pun semakin hari semakin berkembang pesat. Media sosial facebook merupakan media sosial yang memiliki pengguna terbanyak saat ini, termasuk Pondok Darussalam puncak karena disamping penggunaan aplikasinya yang mudah, jangkauan dan macam-macam informasi yang mengalir begitu pesat yang akan menembus batas ruang dan waktu. Sehingga banyak lembaga pendidikan yang memanfaatkan media tersebut untuk berbagai kegiatan termasuk menyampaikan pesan dakwah.

Berikut Wawancara peneliti dan admin Facebook terkait “Facebook Sebagai Media Dakwah Masjid Icon Ka’bah Darussalam Puncak sumberurip Siliragung” saat menggali data :

Wawancara peneliti pada admin Facebook

“media sosial apa saja yang pondok miliki ?”

Ustadz Alif nur shohih selaku admin facebook

“Media sosial yang pondok miliki ada facebook instagram youtube dan tiktok, semua akun media sosialnya pondok masing masing memiliki

admin sendiri sendiri dan saya selaku admin facebook pondok pesantren darussalam puncak"²⁶

Peneliti

"Bagaimana cara mengatur jadwal untuk melakukan dakwah di Facebook ?"

Ustadz Alif nur admin febok

*"untuk kegiatan live pengajian kitab dilakukan setiap seminggu sekali dan konten dakwah yang diupload difacebook dilakukan ketiga ada kunjungan lembaga atau masyarakat dari berbagai daerah, dan ucapan peringatan hari hari besar islam seperti maulid nabi saw , hari pertama memasuki bulan ramadhan , jadwal buka dan imsyak dibulan ramadhan , hari raya idul fitrri dan konten islam laiinya"*²⁷

Peneliti

"untuk mengembangkan dakwah dimedia sosial facebook pondok melibatkan siapa saja ?"

Ustadz Alif nur

*"untuk itu saya memiliki tim yang bernama MP/mediapuncak dan terkadang meminta bantuan kepada media darussalam"*²⁸

Ustad Nur Yahya

*untuk itu saya memiliki tim yang bernama MP/mediapuncak dan terkadang meminta bantuan kepada media darussalam"*²⁹

Berikut beberapa data dan faktor yang didapat peneliti yang dapat mendukung serta menghambat berjalannya kegiatan dakwah. Untuk itu peneliti pengembangan menemukan beberapa Strategi dalam pengembangan dakwah dimedia sosial facebook pondok pesantren darussalam puncak siliragung barurejo banyuwangi yang perlu diketahui sebagai berikut :

²⁶ Tanggal 10 juni 2022 hari jumat di darusslam puncak.

²⁷ Tanggal 10 juni 2022 hari jumat di darusslam puncak.

²⁸ Tanggal 10 juni 2022 hari jumat di darusslam puncak.

²⁹ Tanggal 10 juni 2022 hari jumat di darusslam puncak.

1. Faktor Pendukung kegiatan berdakwah di media sosial

a. KH. Abdul malik syafaat memberi motivasi langsung pada para santri

1. Memfasilitasi kegiatan
2. Memberi camilan snack atau minum saat kegiatan berlangsung
3. Membuat jadwal dan melaksanakan evaluasi

2. Faktor Penghambat Strategi Pengembangan dakwah di facebook

a. jaringan internet dan alat yang kurang lengkap

3. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darussalam Puncak

1. Profil Pondok Pesantren Darussalam Puncak

Nama pondok : Darussalam Puncak Banyuwangi

Alamat

Dusun : Sumberurip

Desa : Barurejo

Kecamatan : Siliragung

Kabupaten : Banyuwangi

Propinsi : Jawa Timur

Mulai berdiri : 15 Syaban 1422 H/07 September 2021 M

Nama pendiri : Hj. Sri Wahyuni

Akte Notaris : AHU-0021024.AH.01.04.Tahun 2021

NPWP : 31.724.829.2-627.000

Nama Yayasan : PUNCAK MERDEKA SOSIAL BANYUWANGI

Alamat Yayasan : Jalan PP. Puncak Merdeka Sosial 02/10

Sumberurip, Barurejo, Siliragung, Banyuwangi

Ketua Yayasan : Andri Asfianto Nirizal

Jumlah Santri : 51 Santri Menetap

Kode pos : 68488

Email : ponpes.darussalampuncak@gmail.com

Contact Person : 081252643221

2. Pendidikan Yang Dikelola

a. Pendidikan formal

1). Berafiliasi lokal (Kurikulum pesantren):

a). Madrasah diniyyah puncak

b). Sekolah kerja nyata puncak

2). Berafiliasi departemen agama

a). Madrasah Aliyyah Puncak Merdeka Sosial

b. Pendidikan Non Formal meliputi:

1). Pengajian Sorogan

2). Pengajian Bandongan

3). Pengajian Kitab Kuning Klasikal

4). Majelis Al-Quran Puncak

3. Pendidikan Extra Kulikuler

a. Keterampilan

1). Tata Tanaman

2). Elektronika

- 3). Perbengkelan
 - 4). Pertukangan
 - 5). Budidaya Ikan
 - 6). Pertanian
- b. Olahraga dan kesenian
- 1). Pencak Silat
 - 2). Sepak Bola
 - 3). Bulu Tangkis
 - 4). Rebbana
 - 5). Dongeng
 - 6). Seni Baca Al Qur'an (qiroat)
 - 7). Pidato
 - 8). Bilal dan Khutbah

4. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Puncak Merdeka Sosial Banyuwangi

a. VISI

“Menjadikan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan tetap mempertahankan nilai-nilai ajaran islam yang ahlusunnah wal jamaah serta mengedepankan akhlaqul karimah dalam mencapai kehidupan yang manfa'at dan barokah”.

b. MISI

- 1). Menyiapkan Sdm Yang Berkualitas Dzahiron Wa Bathinan

- 2). Menyelenggarakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Inovatif
- 3). Membekali Dengan Dasar Ilmu Agama, Pengetahuan Dan Budi Pekerti Yang Kuat
- 4). Menumbuhkan Jiwa Yang Terampil, Mandiri, Kreatif Dan Produktif

5. Susunan Kepengurusan Pondok Pesantren Puncak merdeka sosial

Banyuwangi

Pengasuh : KH. ABDUL MALIK SYAFAAT

Ketua Yayasan : M. RIZA AL AMIN

Kepala Pesantren : M. MUSTOFA

Sekretaris : DN KURNIA A

ALIF NUR SHOHIIH

Bendahara : FATHUL WAHAB

Humas : M.RIZAL AL AMIN

Kordinator Bidang (Korbid)

Korbid. Pendidikan : ANDRI ASFIANTO N (Kord)

1. NASRUL FADLI

Korbid. Asrama : SOFYAN FATONI (Kord)

ALIM MUJAHIDIN

M. KHOIRUL ANAM

M. FATONI IDRIS

Korbid. Kegiatan : AMRI ALPUSAN (Kord)

RAFLI BIMA

BAGUS SATRIA

Korbid. Kebersihan : M. NIAMI (Kord)

BAYU IRAWAN

Korbid. Keta'miran : RUDI IRAWAN (Kord)

RIYAN

MASRUHIN

WAHID NUR AHMADI

4. Sejarah Berdirinya Masjid Puncak Syafa'at

Masjid Puncak syafa'at merupakan masjid yang berada di PP Darussalam Puncak daerah Sumberurip / berdekatan dengan PP Darussalam Blokagung, atau lebih tepatnya sebelah barat dari PP Darussalam Blokagung. Masjid Puncak Syafa'at dengan bentuk dan ukuran yang mirip dan sama persis dengan ukuran masjid yang ada di Masjidil Haram yang mana pembangunannya berdasarkan buku sejarah Makkah karangan Dr.M.Ilyas Abdul Ghani. Masjid ini didirikan oleh pengasuh PP Darussalam Puncak yaitu KH.Abdul Malik Syafa'at , yang mana masjid ini didirikan selain bertujuan untuk beri'tikaf bagi para santri juga karena bentuk rasa rindu dan kangenya KH. Abdul Malik Syafa'at dengan Masjidil Haram karena sudah lama sekali semenjak beliau berangkat menunaikan ibadah Haji. Semenjak itu beliau berangan-angan dan mempunyai ide untuk mendirikan masjid yang mirip dengan bentuk asli dari bangunan yang ada di Makkah untuk mengobati rasa rindu dan kangenya. Masjid Puncak Syafa'at didirikan bersamaan dengan waktu Haji Akbar tahun 2007, diresmikan dan ditempati pada Hari Arafah Tahun 2015.

Visi, Misi dan Prinsip Masjid ka'bah puncak syafa'at

1. Visi

Terwujudnya Masjid Kab'ah Puncak Syafa'at sebagai masjid pelopor dan terdepan dalam pelayanan ibadah, dakwah, pendidikan, bisnis perekonomian, sosial keagamaan, dan wisata religi di dusun sumberurip desa barurejo kecamatan Siliragung Banyuwangi.

2. Misi

- a. Memberikan pelayanan optimal dalam melaksanakan berbagai kegiatan ibadah.
- b. Memberikan pelayanan pengajian, pelatihan, pembinaan majlis taklim dan remaja masjid.
- c. Menyelenggarakan pendidikan formal yang unggul dan berkarakter.
- d. Melakukan berbagai kegiatan bisnis, ekonomi syariah dan pelayanan sosial untuk pemberdayaan dan kesejahteraan umat.
- e. Mewujudkan manajemen modern dalam pelayanan administrasi, informasi, ketertiban, kebersihan, dan keamanan.

10. Prinsip Dasar Pengelolaan Masjid

- a. Prinsip Amanah yakni dipercaya mengemban visi misi Masjid Ka'bah Puncak Syafa'at.

- b. Prinsip Mas'uliyah yakni siap mempertanggung jawabkan amanah pengelolaan Masjid Ka'bah Puncak Syafa'at di hadapan Allah SWT, dan umat.
- c. Prinsip Lijami'il Ummah yakni setiap praktik ibadah di Masjid Ka'bah Puncak Syafa'at dapat diterima oleh semua umat Islam sesuai dengan ajaran Islam yang rahmatan lil'a la min.
- d. Prinsip Uswah Hasanah yakni Masjid Ka'bah Puncak Syafa'at siap menjadi teladan terbaik bagi masjid-masjid lainnya di Banyuwangi.
- e. Prinsip Difa'iyah yakni kelangsungan pemeliharaan dan pengembangan pembangunan Masjid Ka'bah Puncak Syafa'at sangat ditentukan oleh sinergitas dukungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Badan Pengelola, jamaah dan umat.
- f. Prinsip Markaziyah yakni kedudukan Badan Pengelola Masjid Ka'bah Puncak Syafa'at adalah pelaksana non struktural di bawah koordinasi Pemda Banyuwangi yang objektif dan non partisan dan melayani semua ormas Islam.
- g. Prinsip Pelayanan atau khidmah dengan semboyan "SALA" yakni, Senyuman, Aman, Lemah lembut, Aksi cepat, dan Memuaskan.

B. Verifikasi data lapangan

Begitu banyaknya konten dakwah/Islamic disosial media facebook, maka peneliti menggali informasi dengan strategi penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini berada di Pondok Pesantren Darussalam

Puncak Banyuwangi dan sekitarnya. Penulis mencari data pada beberapa santri yang tergabung dalam tim media puncak dan santri lainnya. kemudian dicek kebenarannya melalui wawancara langsung.

- a. Bentuk postingan dakwah apa saja yang dibagikan difacebook

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada admin facebook Darussalam puncak maka diperoleh data sebagai berikut:

- a. Media sosial apa saja yang anda miliki?

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada Ustadz ali nur selaku admin media sosial facebook Pondok Pesantren puncak memiliki beberapa media sosial seperti facebook, instagram youtube, dan tiktok.³⁰

Berbeda dengan kang ali mujahidin menyebutkan pengguna aktif twitter, line, instagram, telegram, facebook dan media sosial Tik-tok.³¹

Selanjutnya pernyataan dari kang yayak menyebutkan hanya menggunakan media sosial instagram, WhatsApp dan

³⁰ Tanggal 10 juni 2022 hari jumat di darusslam puncak.

³¹ Tanggal 10 juni 2022 hari jumat di darusslam puncak.

Facebook saja.³²

Sedangkan kang de'en kurniawan selain memiliki media sosial instagram, telegram dan juga facebook informan ini juga memiliki media sosial seperti *watpad*.³³

Untuk memperkuat jawaban di atas peneliti juga memperoleh informasi dari mas irul mahasiswa B.inggris angkatan 2018 menyebutkan memiliki dan aktif menggunakan beberapa media social instagram, whatsApp, twitter, telegram serta facebook.³⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak dikalangan Santri dan mahasiswa menggunakan beberapa media sosial dan juga aktif dalam menggunakan media sosial facebook.

- b. Di antara banyaknya media sosial sebutkan media sosial apa saja yang anda ketahui sering memposting dakwah?

Hasil wawancara dengan admin media sosial menyebutkan media sosial facebook. Sedangkan kang yayak menyebutkan media sosial yang sering memposting dakwah adalah media

³² Tanggal 10 juni 2022 hari jumat di darusslam puncak.

³³ Tanggal 10 juni 2022 hari jumat di darusslam puncak.

³⁴ Tanggal 10 juni 2022 hari jumat di darusslam puncak.

sosial instagram. Berbeda dengan kang de'en kurniawan menyebutkan bahwa mengetahui sering melihat postingan dakwah di media sosial facebook.³⁵

Senada dengan jawaban dari hasil wawancara dengan mas irul mahasiswa B.ing menyebutkan yang sering ditemui di media sosial instagram, facebook.³⁶

Berdasarkan temuan hasil wawancara yang peneliti lakukan di atas dapat di simpulkan media sosial facebook lebih banyak di manfaatkan untuk menyampaikan informasi tentang pesan-pesan dakwah, facebook juga di manfaatkan untuk berkomunikasi dan bersilahturahmi dengan teman lama, teman baru, keluarga maupun kerabat.

- c. Diantara media sosial tersebut apakah anda menggunakan facebook sebagai media dakwah, mengapa, coba jelaskan?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ustadz ali nur diperoleh data bahwa memang Pondok sering melakukan pengajian atau dakwah secara live streaming diFacebook³⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mas irul mahasiswa B.ing 2018 diperoleh data bahwa menyebutkan

³⁵ Tanggal 10 juni 2022 hari jumat di darusslam puncak.

³⁶ Tanggal 10 juni 2022 hari jumat di darusslam puncak.

³⁷ Tanggal 10 juni 2022 hari jumat di darusslam puncak.

meski jarang menggunakan facebook tetapi facebook juga dipergunakan untuk menyebarkan dakwah³⁸

Pernyataan hasil wawancara dengan kang ali menyebutkan dengan facebook bisa mencangkup luas pesan-pesan dakwah yang disampaikan dan lebih mudah disebarkan.³⁹

Selain itu, hasil wawancara dengan data yang terkumpul menggunakan facebook sebagai sarana utama dalam berdakwah, karena jangkauan facebook sangat luas, sehingga dalam berdakwah, pesan kita dapat menjangkau banyak orang, walaupun kita mengenal mereka atau tidak, dan facebook juga menawarkan banyak fitur seperti siaran langsung. Juga ketika ada lantunan, bisa disiarkan secara langsung agar semua orang bisa mendengarkan Dakwah dan saat ini jejaring sosial juga memberikan pengetahuan seperti konten Dakwah dalam bentuk video ceramah dan juga mengajak orang untuk berbuat baik dan benar.

Data juga dikumpulkan dari siswa Pondok Puncak yang mengatakan hanya menggunakan Facebook untuk melihat

³⁸ Tanggal 10 juni 2022 hari jumat di darusslam puncak.

³⁹ Tanggal 10 juni 2022 hari jumat di darusslam puncak.

Tanggal 15 juni 2022 hari jumat di darusslam puncak.

konten teras, jika ada, mereka hanya memberi tanda suka atau serupa.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disimpulkan bahwa menemukan dan menyebarkan pesan dakwah sangat penting untuk kemaslahatan diri sendiri atau orang lain. Selanjutnya pesan dakwah yang disarankan untuk disampaikan adalah karena sebagai seorang muslim wajib mengajak untuk berbuat kebaikan, apalagi berdakwah itu wajib bagi umat Islam. Apakah anda pernah memposting atau membagikan dakwah di facebook, jelaskan?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti lakukan dengan para santri menyebutkan pernah membagikan unggahan atau posting dari diri sendiri dan unggahan yang tergabung dalam group dakwah Islami seperti video yang mengedukasi, memberi ilmu dan juga menarik.⁴⁰

Selanjutnya memperoleh data dari admin media pondok yang menyebutkan dalam artian menyampaikan sesuatu yang benar itu adalah tugas masing-masing dari kita, jika kita sudah tau tentang kebenaran dan orang lain belum mengetahui maka kita harus memberi tahu, begitu pula dalam berdakwah membagikan posting-posting dakwah di facebook bertujuan

⁴⁰ Tanggal 15 juni 2022 hari jumat di darusslam puncak.

supaya semua teman, saudara-saudari kita mengetahui dakwah tersebut, membagikan postingan yang menurut kita baik berarti kita bisa berbagi kebaikan kepada orang lain meskipun melalui media sosial sekalipun.⁴¹

Berikutnya data diperoleh dari santri menjelaskan postingan dakwah di facebook tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah memposting ilmu pelajaran seperti filsafat dan cover lagu.

Dari hasil temuan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya pesan dakwah yang disampaikan atau disebarkan tentang status gambar yang berisi status tulisan tentang penting bertaqwa atau video edukasi yang mengajak dalam kebaikan.

- d. Postingan dakwah dalam bentuk apa yang pernah anda upload, jelaskan?

Mengenai postingan dakwah yang di upload di facebook oleh akun milik pondok darussalam puncak menuturkan dakwah berbentuk live streaming membaca kitab , namun ada sebahagian berbentuk informasi tentang islam atau seruan untuk kebaikan dan juga dalam bentuk cuplikan video maupun pesan gambar dalam bentuk poster dan photo-photo yang berisikan

⁴¹ Tanggal 15 juni 2022 hari jumat di darusslam puncak.

pesan dakwah agar kewajiban sebagai seorang muslim agar berakhlak mulia.⁴²

Untuk memperkuat jawaban di atas peneliti juga memperoleh informasi dari santri menjelaskan postingan dakwah yang pernah di upload dalam berbentuk cuplikan video shalwat membuat hati dan pikiran tenang dengan dakwah dalam bentuk video akan lebih mudah menangkap dan juga lebih mudah memahami karena dakwah dalam video ada unsur audio dan videonya sehingga yang menontonnya tidak merasa bosan saat disampaikan materi dakwah.⁴³

Seperti halnya informasi yang peneliti dapatkan dari santri lainnya menyebutkan postingan dakwah di facebook sebagian berupa video singkat reupload dari akun lain yang terpercaya.

Hasil wawancara di atas disimpulkan mencari dan menyebarkan pesan dakwah baik berbentuk cuplikan video, tulisan ataupun pesan gambar sangat penting untuk kebaikan diri sendiri ataupun orang lain, selain itu berdakwah di media sosial zaman sekarang lebih mudah dipahami orang dan dapat menjangkau khalayak yang luas dengan waktu yang tepat dan

⁴² Tanggal 15 juni 2022 hari jumat di darusslam puncak.

⁴³ Tanggal 15 juni 2022 hari jumat di darusslam puncak.

juga cepat.

- e. Postingan dengan materi dakwah seperti apa yang anda posting, jelaskan?

Selain itu, hasil wawancara diperoleh dengan menggunakan media facebook. Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menemukan informasi dari pengurus Pondok Puncak yang menyebutkan sebuah dokumen dakwah yang berisi pesan-pesan dakwah yang berkaitan dengan etika, keyakinan, dan ilmu, belajar fiqih dan juga pendidikan tentang orang yang dicintai. Karena Tuhan adalah perilaku yang sabar dalam hidup karena setiap manusia pada umumnya selalu diliputi masalah dalam hidup, terkadang manusia merasa frustrasi dan putus asa dengan masalah yang dihadapinya. Memperkuat tanggapan dari para informan di atas, peneliti juga mendapat informasi dari siswa bahwa materi yang diunggah lebih cenderung mengundang kebaikan, doa, dan menutup aurat. Pendidikan perempuan.⁴⁴

Terkait tanggapan di atas, peneliti juga mendapat masukan dari mahasiswa yang merujuk pada literatur dakwah penelitian muamalah, ibadah dan hukum mentaati penguasa, dan juga publikasi berupa ceramah oleh Gus Baha karena dalam video tersebut banyak terdapat ilmu yang belum banyak diketahui

⁴⁴ Tanggal 15 juni 2022 hari jumat di darusslam puncak.

orang.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti telah mengumpulkan informasi dan dapat menyimpulkan bahwa pesan-pesan dakwah yang disampaikan Ibu pada status foto berisi kata-kata penyemangat. , pentingnya jilbab bagi wanita dan video klip retribusi. untuk dosa yang dilakukan dalam hidup akan ditampilkan video hari penghakiman dan pencerahan dari ulama terkenal, dan gambar bagaimana seseorang bersabar dalam menjalani kehidupan yang dicintai oleh Allah.

- f. Akun dakwah mana yang menjadi referensi anda untuk mengupload dakwah di facebook?

Data yang peneliti peroleh dari akun dakwah biasanya diunggah ke Facebook oleh akun dakwah berupa referral berupa akun dakwah grup, akun dakwah sunnah berisi ajakan untuk himbauan. Kebajikan, selalu dikaitkan dengan jawaban di atas, menyebutkan akun dakwah sebagai akun referensi untuk mengunduh dakwah. di facebook salah satunya adalah akun dakwah yang bernama Teras Dakwah.

Selain itu, peneliti juga menemukan informasi dari siswa media penyiaran Islam generasi santri terkait tanggapan di atas

⁴⁵ Tanggal 15 juni 2022 hari jumat di darusslam puncak.

mengacu pada akun dakwah seperti akun pos Islam guru. Selain data di atas, peneliti juga menemukan data akun-akun dakwah yang digunakan santri sebagai referensi, merujuk pada akun-akun dakwah berupa dakwah yang dikeluarkan oleh Gus baha, dan kedua akun mutiara dakwah.

Peneliti kemudian bertemu dengan siswa lain dan mewawancarai mereka serta memperoleh akun yang menjadi referensi untuk mengunggah dakwah di Facebook, seperti Rumaysho, santri nu untuk tujuan sanggahan, fitnah terhadap fan page 'Islam, ittiba' Rosul dan dakwah halaman penggemar tips. Berbeda dengan pernyataan di atas yang menjadi acuan untuk mendownload dakwah di facebook seperti akun resmi ustadz abdul somad karena di akun ini terdapat keunikan dan juga banyak ilmu yang bermanfaat. Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa akun dakwah mempromosikan postingan dakwah di facebook, akun islami dan video dakwah dari ustadz menarik, mudah dipahami dan juga menarik, mengajak beramal kepada sesama.

- g. Mengapa anda membagikan dakwah dalam bentuk tersebut (Video, tulisan, pesan gambar)?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan admin media sosial pondok darussalam puncak dan para santri lainnya menyebutkan semua kebaikan atau ilmu yang kita dapatkan,

alangkah lebih baiknya kita bagikan kepada orang lain, jika orang lain mengamalkan kebaikan yang kita berupa ajakan, seruan maka pahalanya pun juga kita dapatkan dan juga dengan hal kita saling membagikan kebaikan bisa membantu orang lain dalam mengetahui ilmu pengetahuan dalam ilmu-ilmu dakwah.⁴⁶ Selain itu admin media sosial facebook pondok darussalam puncak menambahkan pendapat kalau berdakwah menggunakan kemajuan teknologi yang sekarang semua kalangan menggunakannya dapat lebih bisa menjangkau semua kalangan. mengenai membagikan postingan dakwah yang ada di *facebook* agar orang lain atau pembaca lebih mudah paham dan dengan berdakwah menggunakan bentuk berupa video, gambar, ucapan selamat dihari besar islam .

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan mencari dan menyebarkan pesan dakwah sangat baik untuk kebaikan diri sendiri ataupun orang lain, untuk memperbaiki diri, selain itu juga agar lebih peduli untuk mengajak kepada kebaikan. Harapan kepada yang belum menyampaikan atau menyebarkan pesan dakwah semoga cepat menyampaikan pesan dakwah agar lebih banyak memberikan

⁴⁶ Tanggal 15 juni 2022 hari jumat di darusslam puncak.

manfaat kebaikan untuk semua orang

- h. Jelaskan apa saja bentuk atau jenis dakwah yang anda bagikan di facebook darussalam puncak ?

terkadang dakwah yang disampaikan berupa siaran langsung pengajian kitab, gambar tentang datangnya bulan ramadhan, gambar dengan kata kata islami, kegiatan manasik umroh dan juga beberapa video kegiatan para santri. Untuk memperkuat jawaban di atas peneliti juga memperoleh informasi dari santri menyebutkan pesan dakwah disampaikan tentang status gambar atau poster tentang mengajak kebaikan, mengingatkan orang akan pentingnya bersyukur dan juga membuat pemahaman akan sangat berbahaya iri dengki, tentang ilmu bersedekah dengan ikhlas.

Selanjutnya peneliti juga memperoleh informasi dari santri menyebutkan pesan dakwah yang disampaikan tentang video atau tulisan yang mengenai dakwah ustadz-ustadz tentang hari akhir atau kiamat. Seperti halnya informasi yang peneliti dapatkan dari santri menyebutkan pesan dakwah disampaikan tentang dakwah bil hal dan dakwah *bilqaul*.

Terkait dengan jawaban di atas peneliti juga memperoleh jawaban yang sama dari santri yang menyebutkan pesan dakwah yang disampaikan melalui video tata cara shalat 5 waktu, tulisan

dan photo-photo tentang keistimewaan Al-quran cara- cara menutup aurat dan ilmu-ilmu yang bermanfaat .

Hasil wawancara dengan informan maka peneliti menarik kesimpulan pesan dakwah yang disampaikan melalui media sosial *facebook* berupa status gambar, video yang berisi mengenai ajak, berakhlak mulia, akhlak tingkah laku yang harus di miliki setiap muslim.

1. Pada bagian ini penulis akan membahas atau menganalisa hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan baik observasi, wawancara dan juga dokumentasi yang telah penulis lakukan. Seperti pada bagian sebelumnya, bagian ini juga merupakan rangkaian dari suatu penelitian ilmiah untuk mengetahui gambaran mengenai “Peran Facebook Sebagai Media Komunikasi Dakwah)”.

2. Facebook sebagai wadah informasi kepada masyarakat. Informasi merupakan suatu hal yang perlu didalam kehidupan seseorang. Informasi atau dalam bahasa inggrisnya ialah *information* ini berasal dari kata *informacion* bahasa perancis, kata tersebut diambil dari bahasa latin yaitu “*informationem*” yang artinya ialah konsep, ide, garis besar. Informasi itu sendiri dapat di artikan sesuatu data atau pesan yang sudah diolah atau diproses sehingga menjadi suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima informasi yang memiliki nilai yang bermanfaat.

Informasi merupakan fungsi penting untuk membantu mengurangi rasa cemas seseorang. Semakin banyak informasi dapat memengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya

3. Cukup banyak masyarakat yang memanfaatkan media ini sebagai wadah untuk mencari dan menyebarkan informasi. sehingga informasi yang diposting didalamnya merupakan hal-hal yang berkaitan dengan dakwah islam. Dakwah itu sendiri dapat diartikan sebuah seruan atau ajakan kepada seseorang untuk melakukan hal hal kebaikan. Menurut admin sangat berperan penting dalam penyebaran informasi. Sebagai contoh, hanya dengan memposting sebuah artikel-artikel islam, kutipan hadits-hadits dan ayat-ayat alqur'an, maka seseorang sudah melakukan tugas kecilnya sebagai seorang muslim yaitu tolong menolong dan saling nasehat-menasehati dalam kebaikan. Beliau menyatakan bahwa setiap informasi yang diposting didalam grup ini merupakan langkah syiar dakwah islam yang sangat efektif dan optimal.

4. Artikel islam (tafsir hadits dan ayat alqur'an)

Nampaknya kebanyakan orang lebih suka memposting artikel islam yaitu berupa ilmu tafsir hadits dan ayat alqur'an. Tafsir

hadits dan ayat alqur'an merupakan pesan dakwah atau informasi yang banyak di akses oleh facebookers. Kelebihan dari tafsir hadits dan ayat alqur'an adalah selain praktis dan mudah dipahami isi pesannya artikel tersebut juga sangat bermanfaat bagi kehidupan seseorang. b. Lowongan pekerjaan

Lowongan pekerjaan merupakan salah satu informasi yang banyak diposting didalam grup jama'ah muslimin (hizbullah). Facebookers memanfaatkan grup jama'ah muslimin untuk mencari, menyebarluaskan dan mendapatkan informasi. Pemasangan iklan Lowongan pekerjaan merupakan informasi bagi facebookers untuk mencari dan mendapatkan sebuah pekerjaan.

5. Perkembangan islam di Negara lain Islam merupakan agama rahmatan lil'alamin artinya islam merupakan agama yang membawa rahmat dan kesejahteraan bagi seluruh alam semesta. Dengan hadirnya grup jama'ah muslimin hizbullah di facebook, banyak facebookers yang memposting informasi perkembangan islam di berbagai Negara. Dengan adanya informasi tersebut memberikan pengetahuan terkait sejarah peradaban islam.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data tentang pemanfaatan facebook sebagai media dakwah oleh pondok pesantren darussalam puncak menemukan beberapa temuan diantaranya:

Bentuk postingan dakwah pada akun pondok pesantren darussalam puncak di facebook. Berdasarkan penelitian yang peneliti dapatkan di akun pondok pesantren darussalam puncak cenderung menggunakan media sosial facebook yang dimanfaatkan untuk menyampaikan dakwah, melalui facebook tersebut dakwah disebarluaskan dalam jangkauan waktu yang singkat dan juga cepat. Penggunaan media sosial facebook sebagai media dakwah yang dianggap mampu memberikan pesan-pesan relevan dengan perkembangan teknologi dan komunikasi. Semakin banyaknya personal dakwah di era globalisasi ini mampu dijawab facebook dengan berbagai

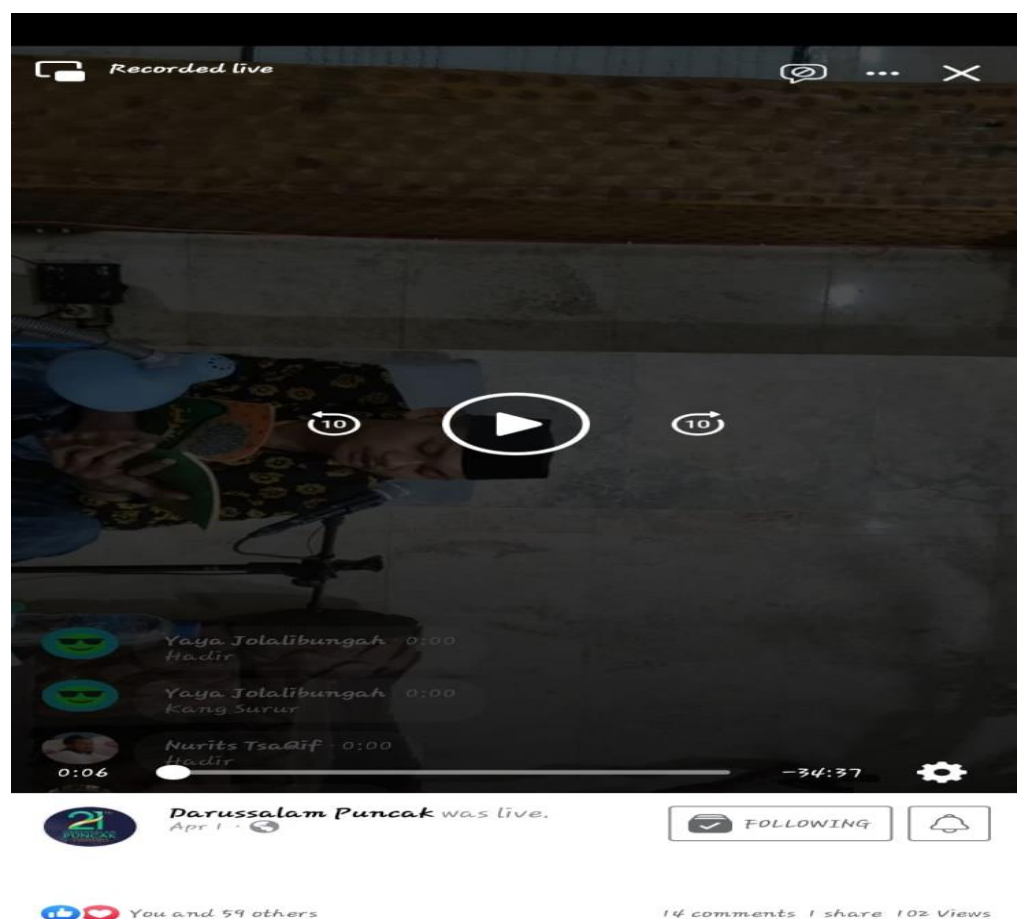
keunggulan yang dimilikinya. Para Da'i bisa masuk kedalam media sosial facebook sebagai penyedia dan penyampai pesan-pesan dakwah. Berbekal fasilitas yang diberikan facebook, para Da'i dapat memberikan pesan-pesan dakwah sesuai minat mad'u, seperti memberikan materi lewat update konten video ceramah status, upload dakwah dalam bentuk tulisan, upload video dan dakwah dalam bentuk pesan gambar

Penerapan dakwah dalam media facebook oleh Pondok Pesantren

Darussalam puncak Penyampaian isi dakwah mudah untuk dipahami oleh masyarakat luas , hal tersebut dikarenakan mampu mencari dan membuat apa saja materi dakwah yang diinginkan maupun dibutuhkan dalam konten-konten dakwah dalam bentuk video, dakwah dalam bentuk tulisan maupun dakwah dalam bentuk pesan gambar.

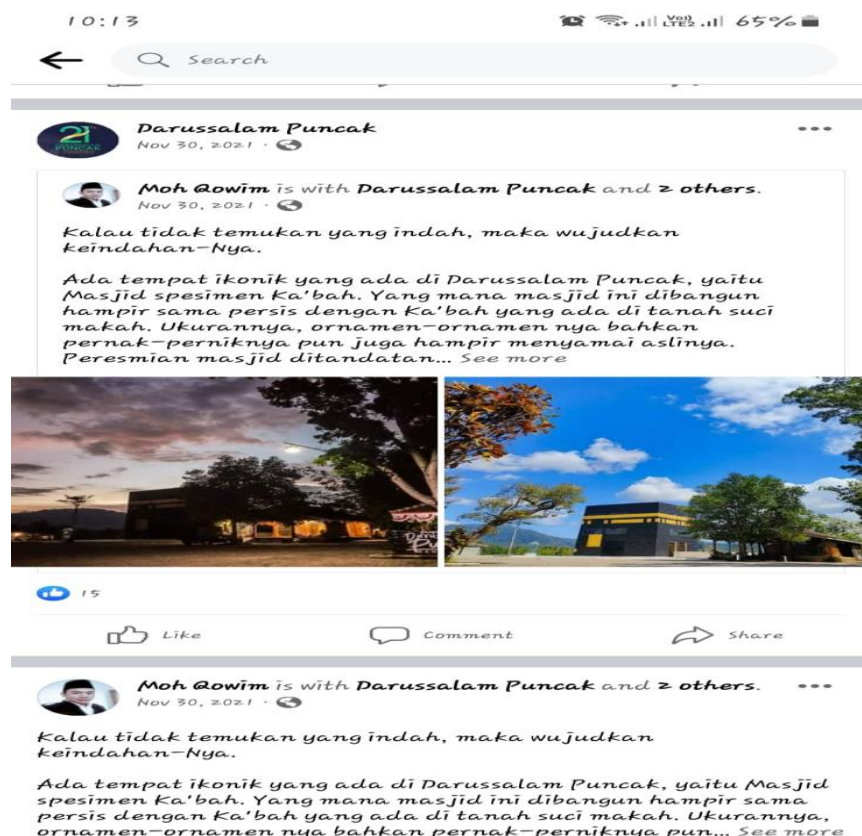
Bentuk penyampaian dakwah oleh Pondok Pesantren Darussalam puncak ada 3 bentuk:

a. Dakwah dalam bentuk video



Berdasarkan gambar di atas penyampaian dakwah melalui facebook dengan menyiarkan siaran langsung dan membagikannya setelah siaran langsung itu selesai jadi bagi yang belum jelas atau ketinggalan bisa menontonnya lagi. Kegiatan itu diterapkan agar konten dakwah yang diberikan kepada *khalayak luas* tidak kesulitan dan lebih mudah dari pesan dakwah lainnya. Berdakwah melalui konten-konten video juga bisa menarik minat *mad'u* untuk mendengar dakwah Islami di era modernisasi ini untuk menuju kepada kebaikan. Seperti contoh memposting atau membagikan konten yang berisi ceramah ustad-ustad ternama seperti ustad Abdul Somad, ustad Hanan Attaki, dan juga ustad Khalid Basalamah. Penyampaian dakwah difacebook dapat menyiarkan agama Islam dengan salah satunya menayangkan konten-konten video yang mengajak umat Islam menuju kebaikan.

b. Dakwah dalam bentuk tulisan



Menulis merupakan aktifitas yang banyak mendatangkan manfaat. Bahkan Rasulullah SAW pun mendorong umatnya untuk pandai menulis. Disamping bermanfaat bagi ilmu pengetahuan menulis juga bisa jadi media dakwah. Terdapat satu metode dakwah yang kurang akrab dan dikenal luas di tengah masyarakat yakni dakwah *bil kitabah* atau secara tulisan. Dakwah *bil kitabah* memang populer dan terdengar asing di telinga banyak orang dibandingkan dakwah *bil lisan* dan juga dakwah *bil fi'li*. Kesempatan inilah yang di manfaatkan oleh tim media sosial Darussalam Puncak melakukan penerapan penyampaian dakwah dalam bentuk tulisan dibuat dan dikemas dalam bentuk kata-kata mutiara berbentuk puisi yang mengajak kepada kebaikan, tidak terlalu panjang dan tentunya kalimat sesuai dengan kemampuan *mad'u* yang bersifat mengajak dalam berbuat baik dan sesama muslim harus saling mengingatkan. Dakwah dalam bentuk tulisan ini adalah suatu kegiatan menyampaikan dakwah yang mengajak kepada kebaikan, pesan dakwah dalam bentuk tulisan memuat sesuatu secara padat dan tuntas.

c. Penyampaian dakwah dalam bentuk pesan bergambar



Penyampaian dakwah dalam bentuk pesan gambar adalah bentuk penyampain dakwah lebih intens, dengan dakwah disertai gambar membuat pesan dakwah yang disampaikan lebih terlihat unik meskipun bentuk seni namun ada unsur dakwah didalamnya mengajak pada kebaikan. Berdasarkan jawaban responden berdakwah dalam berbentuk pesan gambar yang dibagikan berupa poster, photo, seperti contoh diatas

Penyampaian dakwah dalam bentuk video, dalam bentuk tulisan dan dalam bentuk pesan gambar dilakukan untuk memberi ruang kepada *mad'u* agar penyampaian pesan dakwah lebih intens tentang dakwah yang diberikan. pembuat juga mengemas pesan dakwah yang disampaikan dengan gambar dan kalimat yang menarik tentunya kalimat yang sesuai dengan kemampuan *mad'u*.

Penyataan ini sejalan dengan perspektif dakwah yang memandang bahwa keberadaan media yang merujuk pada alat maupun bentuk pesan juga bisa merujuk pada cara penyajian dan diperlukan untuk mengefektifkan kegiatan dakwah dan kebutuhan manusia terhadap media komunikasi bisa berbeda-beda, tergantung pada kemampuan, tingkat kebutuhan, selera dan motivasi yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Admin facebook pondok pesantren darussalam puncak menyalurkan ide atau pemikiran untuk berdakwah dengan berbagai cara seperti membuat dan membagikan konten-konten video pendek tentang akidah akhlak, tentang pengajaran, berupa cara menutup aurat pada wanita. Kemudian tulisan-tulisan dakwah disebarluaskan dalam bentuk puisi dakwah, dan pesan gambar yang bersifat mengajak kepada Allah SWT, yaitu kepada *amar ma'ruf nahi munkar*. Adanya respon positif dari penggemar ditunjukkan dengan sikap seperti menyukai dan member komentar atau menyanggah dan debat.

Bentuk dakwah yang sering diposting oleh pondok pesantren darussalam puncak di facebook. Dakwah melalui media facebook akan mampu mewarnai pemikiran masyarakat bahwa dakwah tidak hanya di forum pengajian formal saja. Penyampaian dakwah melalui facebook oleh mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam menunjukkan mayoritas responden lebih rutin membuat atau membagikan dakwah dalam bentuk cuplikan konten-konten video Islam, video ceramah singkat tentang materi dakwah

memperingati hari kiamat atau hari akhir yang ada didalam media facebook. Bentuk dakwah yang sering diposting mahasiswa dalam media facebook dalam bentuk postingan konten-konten berupa cuplikan video dengan materi yang berkaitan dengan penjelasan kehidupan akhir zaman.

Temuan ini sejalan dengan unsur-unsur dakwah pada media dakwah atau strategi dakwah yang digunakan, disebutkan bahwa media bisa merujuk pada alat maupun bentuk pesan, baik verbal maupun non verbal seperti cahaya dan suara, saluran juga merujuk pada penyajian seperti tatap muka atau lewat media seperti surat kabar majalah, radio, telepon dan televisi.

Media facebook dimanfaatkan pengguna media untuk membuat dan membagikan konten video untuk disajikan menjadi dakwah dalam bentuk video.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan tentang pemanfaatan facebook sebagai media dakwah oleh Ponpes Darussalam puncak dapat disimpulkan bahwa bentuk postingan dakwah Ponpes Darussalam puncak di facebook, dalam bentuk tulisan yang berupa tulisan dan gambar yang dikemas dalam kata- kata mutiara dan semenarik mungkin, dakwah dalam bentuk pesan gambar yakni dalam bentuk photo-photo, berupa poster dan dakwah dalam bentuk konten video karena dianggap sangat mempermudah, menarik serta lebih efisien. Sehingga dakwah melalui tulisan, pesan gambar dan video dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk dakwah yang sering diposting oleh akun Pondok Pesantren Darussalam Puncak di facebook antara lain dalam bentuk video. Video yang dibuat atau dibagikan adalah video ustad dan konten video Islam yang mengajak umat Islam menuju kepada kebaikan. Penyampaian maupun isi dakwah mudah dipahami oleh semua orang, hal tersebut dikarenakan admin facebook Darussalam Puncak mampu mencari ide atau materi dakwah yang diinginkan. Adanya respon positif dari penggemar ditunjukkan dengan sikap seperti menyukai, memberikan komentar, setuju dan berusaha berkomunikasi tanpa menyanggah dan debat.

Dari segi bangunan yang sama persis dengan Ka'bah yang ada di

kota Makkah ini mampu menjadi daya tarik masyarakat dari berbagai daerah untuk dapat langsung melihat Ka'bah Tropis Indonesia yang ada di Pondok Pesantren Darussalam Puncak Dusun Sumberurip Desa Barurejo Kecamatan Siliragung Banyuwangi.

Dari data yang diperoleh bahwasanya pengunjung di Masjid Ka'bah Puncak Syafa'at berkunjung tidak sekedar untuk berselfi-selfi saja namun melakukan kunjungan sekaligus pembelajaran mengenai keagamaan atau latihan manasik umroh dan haji. Sehingga bisa menarik masyarakat dari berbagai daerah untuk berkunjung.

Melihat sekarang ini untuk melakukan umroh dan ibadah haji ke makkah belum total terbuka secara keseluruhan, maka dengan anda berkunjung ke Masjid Ka'bah Puncak Syafa'at ini bisa mengobati rasa rindu terhadap ka'bah.

Faktor yang mendukung kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Masjid Ka'bah Puncak Syafa'at adalah tenaga yang dibantu penuh oleh masyarakat dan Para Santri, Pengurus Badan Pengelola Masjid Ka'bah Puncak Syafa'at yang terdiri dari kalangan para santri dan para masyarakat yang berada di sekitar Pondok Pesantren Darussalam Puncak. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya antusias jamaah untuk mengikuti kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Masjid Ka'bah Puncak Syafa'at

A. IMPLIKASI PENELITIAN

1. Implikasi Penelitian

Hasil dari penelitian di atas dapat di kemukakan dengan iimplikasi dengan secara teori dan kebijakan yaitu:

1. Implikasi Teori

Implikasi ialah suatu akibat langsung yang berasal dari hasil penemuan penelitian ilmiah.

- a) Terus meningkatkan kemampuan dalam konten-konten dakwah dan semangat dalam belajar.
- b) Di perlukan sebuah pelatihan dalam membuat konten dakwah, dan dibutuhkan sebuah musyawarah agar supaya maksimal dalam membagikan konten

2. Implikasi Kebijakan

Peneliti mengharapkan akun facebook pondok pesantren darussalam puncak dapat mempertahankan tentang nilai dakwah dalam konten-konten yang diposting dan tetap konsisten menyajikan sebuah kajian dakwah agar dapat bermanfaat untuk khalayak umum.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasanya penelitian di atas masih terdapat banyak, kekurangan, keterbatasan dan jauh dari

kesempurnaan. Peneliti merasa hal ini memang pantas karena sebagai pembelajaran peneliti dan penelitian yang akan datang atau selanjutnya.

Peneliti sadar karena keterbatasan waktunya dan juga mempunyai kesibukan lain yang menyita waktu dan pikiran. Menurut peneliti, eksplorasi teori penting untuk menambah khasanah ilmu komunikasi di Indonesia, khususnya dalam mempelajari cara berdakwah.

Kendala teknis di lapangan yang secara singkat membuat peneliti merasa penelitian ini kurang maksimal. Ketika memutuskan untuk memakai metode penelitian kualitatif, peneliti sadar akan banyaknya interaksi yang harus dibangun dengan terstruktur. Maka banyak waktu yang terbuang untuk menjalin interaksi ini sehingga waktu yang semakin mendekati deadline tersebut dirasa kurang untuk membuat penelitian ini lebih baik.

Kurangnya fokus dalam mengerjakan penelitian ini, karena peneliti masih aktif di beberapa kegiatan diluar jam kuliah. Hal ini secara tidak langsung membuat peneliti sadar akan totalitas dalam melakukan penelitian dan juga hal lain yang penting dalam hidup.

Kurangnya bimbingan dalam mengerjakan penelitian ini sehingga hasilnya masih jauh dikatakan sempurna, karena suatu hal kalau tidak dikerjakan secara konsisten, maka hasil juga tidak

mungkin diperoleh secara maksimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

- a) Kepada para tim media akun facebook pondok pesantren darussalam puncak agar bisa meningkatkan kegiatan dakwah seperti adanya pengajian khusus untuk para pengikut akun dan metode dakwah yang menarik dan variatif.
- b) Kepada para pengikut agar lebih aktif dalam melihat postingan akun facebook pondok darussalam puncak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Y Samanto, *Jurnalistik Islam* (Jakarta: Harakah, 2002), 64.
- Ali, Moh Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Kencana. Ardianto, Ervina, 2012), 120
- Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, hlm. 89.
- Ayub, E Mohammad, *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996. Buku sejarah makkah karangan DR.M.Ilyas Abdul Ghani.
- Aziz, Ali Moh, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Almanshur, Fauzan dan Ghony, M. Djunaidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Berlo Wiryanto, *Teori Komunikasi massa* (Jakarta: Erlangga, 2005), 233.
- Budyatna, Muhammad, *Jurnalistik Teori dan praktik* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya),53.
- Basit, Abdul, *Filsafat Dakwah*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.
- Dagun, Save M. 2006. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. (Jakarta: Lembaga Pengkajian Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h.566
- Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-qur'an dan Terjemahnya*, Bandung; Diponegoro, 2008. Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka, 2005.
- Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, Siti karlinah, "KomunikasiMassa",(2007),03.
- Fadly Usman, *Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah*, *Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh)*, Vol, 1 Hal.1
- Freddy Rangkuti, *teknik membedah kasus bisnis analisis swot* (Jakarta: PT Gramedia PustakaUtama, 1997), 1
- Hafied Cangara, "Pengantar Ilmu Komunikasi", PT Raja Grafindo Persada, (2014), 140-141.

Haidir Fitra Siagan. “Jurnalistik Media Cetak Dalam Prespektif Islam”, 2013, 133.

Herbert Stentz, Reporter dan Sumber Berita, Persengkokolan dalam mengemas dan menyedatkan Berita (Jakarta: Gamedia Pustaka Utama, 1993), 46.

Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, Jurnalistik Teori dan Praktik (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 47.

Ilahi, Wahyu dan Munir, Muhammad, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, cet. I, 2006.

Ilahi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, cet. I, 2010.

Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, (Bumi Aksara, Jakarta, 1993), hlm. 64.

M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, Metode Penelitian Kualitatif, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), h. 322.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomor: 120/PPDS/III/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini kami Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Puncak Sumberurip Barurejo Siliragung Banyuwangi menerangkan bahwa:

Nama : Amrul Masduki

NIM :18121110007

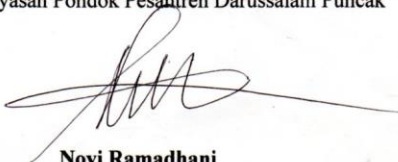
Status :mahasiswa komunikasi dakwah dan penyiaran islam institut agama islam darussalam.

Telah melakukan penelitian di pondok pesantren darussalam puncak Sumberurip Barurejo Siliragung Banyuwangi, untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul “ **Facebook Sebagai Media Ikon Masjid Berbentuk Ka’bah di Pondok Pesantren Darussalam Puncak Sumberurip Barurejo Siliragung Banyuwangi**” adapun waktu penelitian yang dimaksud pada tanggal 27 maret sampai pada tanggal 15 juni 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Sumberurip 20 Mei 2022

Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Puncak



Novi Ramadhani

2. Plagiat 30% Per Bab

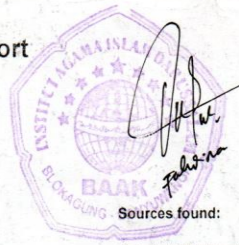
Plagiarism Checking Result for your Document

Page 1 of 23

Plagiarism Checker X Originality Report



Plagiarism Quantity: 13% Duplicate



Date	Selasa, Juni 28, 2022
Words	1396 Plagiarized Words / Total 11067 Words
Sources	More than 134 Sources Identified
Remarks	Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement

Sources found:

Click on the highlighted sentence to see sources

Internet Pages

- <1% idr.uin-antasan.ac.id 6604 4
- <1% republica.co.id berita qq6yba458
- <1% maghrobiahmad.blogspot.com 2012 07
- <1% yoursay.suara.com news 2020/09/03
- <1% repository.uir.ac.id 3568 5
- <1% eprints.umm.ac.id 42418 2
- <1% journal.ubm.ac.id index journal-fame
- <1% adoc.pub efektivitas-penggunaan-media-
- <1% hidayatufillah.com berita nasional
- <1% www.dakwatuna.com 73949 kerukunan-
- um
- <1% www.coursehero.com file p3nqm4fp
- <1% eprints.walisongo.ac.id 4765/1/0812110
- <1% islam.nu.or.id post read
- <1% tafsirveb.com 1242-surat-ali-imran-aya
- <1% www.academia.edu 35320886
- B. Fokus_Pe
- <1% digilib.uinsby.ac.id 234 2
- <1% www.coursehero.com file p6nhkio
- <1% mediaindonesia.com humaniora 451206
- <1% pertekomwar.blogspot.com 2011 07
- <1% repo.uinsatu.ac.id 15789 5
- <1% artikelsiana.com Pengertian-media-jeni
- <1% www.coursehero.com file p4hj14as
- <1% repo.uinsatu.ac.id 7812 5

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Dakwah saat ini tidaklah hanya menjadi seorang da'iyah atau seorang ulama yang berceramah diatas mimbar, menghadap banyak jama'ah. Bertakwah bisa dimulai dari diri kita sendiri, dari hal yang kecil merambah ke hal-hal yang ada disekitar kita, keluarga, saudara, atau teman tanpa bersifat mengguru. Bertakwah merupakan kewajiban dari setiap muslim yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil orang-orang yang benaman dan taat kepada Allah SWT sesuai dengan garis akidah, syariat dan ahlak islam. Dakwah islam adalah kewajiban yang harus dilakukan umat muslim, terulama oleh Ulama dan Dai.

Kegiatan menyampaikan ajaran Islam kepada seseorang atau sekelompok orang supaya mereka memeluk Islam atau melaksanakan ajaran Islam demi mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Kegiatan dakwah Islam takin lama makin memiliki beragam tantangan yang tidak mudah, bahkan bisa dikatakan sangat berat. Baik di umat nasabim sendiri, non muslim sampai pada perkembangan peradaban yang makin beragam. Peradaban yang makin menjajah agama dan lebih dekat pada materi. Budaya hurbu ilmiah sudah sangat merambat bagai bunga yang berkembang liar tanpa batas. Apalagi dengan perkembangan teknologi informasi yang mendunia makin menambah ilainya pemikiran-pemikiran dan perilaku yang non religious. Ditinjau dari segi bahasa Dakwah Untuk mencapai dakwah yang efektif, maka diperlukan media salah satunya Facebook.

Merembahnya media saat ini seperti media internet merupakan salah satu wujud dari era reformasi dan kelangkaan informasi. Fungsi media itu sendiri adalah memberikan informasi, serta ajang dakwah, hiburan, dan kontrol sosial. Media tersebut seperti menulis ataupun menggunakan media audio visual Facebook merupakan produk teknologi internet yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebagai produk teknologi, maka internet dapat memunculkan jenis interaksi sosial baru yang berbeda dengan interaksi sosial sebelumnya. Jika pada masa lalu, masyarakat berinteraksi secara face to face (bertatap muka), maka saat ini masyarakat dimudahkan dengan berinteraksi di dalam dunia maya atau melalui interaksi sosial online.

Melalui kecanggihan teknologi informasi, maka masyarakat memiliki alternatif lain untuk berinteraksi

3. Kartu Bimbingan



Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 08113129333, Website: www.iaida.ac.id, E-mail: iaidablokagung@gmail.com

Kartu Bimbingan Skripsi

Nama : Amrul Masduki

Nim : 18121110007

Program Studi : KPI

Judul Skripsi : Fenomena Sabaycu Media Dakwah
1 Kan Masjid berbentuk Kubah di
Ponpes Darussalam Pondok Siliu
agung.

Pembimbing : Maskur S.sos.I., MH.

No	Topik Pembahasan	Tanggal	Tanda Tangan Pembimbing
1	Pendahuluan BAB I	23 Januari	[Signature]
2	bab II (pendahuluan)	14 Feb 22	[Signature]
3	Bab (Bab II)	16 Feb 22	[Signature]
4	Pembahasan bab II x III	19 Feb 22	[Signature]
5	Bab IV & V	3 Maret 22	[Signature]
6	pembahasan bab	20 April 22	[Signature]
7	IV, V, VI & VII	11 Mei 22	[Signature]
8	Pengantar	15 Mei 22	[Signature]
9	AB	19 Mei 22	[Signature]
10			
11			
12			

Blokagung, 2022

Ketua Prodi
Komunikasi dan Penyiaran Islam

[Signature]
Maskur

4. Dokumentasi





5. Biodata Penulis

RIWAYAT HIDUP



Amrul Masduki dilahirkan di Banyuwangi, Jawa Timur tanggal 20 Februari 1998, anak kedua dari dua bersaudara, Alamat: dusun blokagung desa karangdoro Banyuwangi jawa timur.

e-mail: amrulmasduki13@gmail.com. Pendidikan dasar telah ditempuh di SD Darussalam. Tamat SD tahun 2010, setelah tamat saya melanjutkan masuk ke

Smp plus Darussalam Lulus pada tahun 2013. kemudian saya melanjutkan pendidikan di MA Al – Amiriyyah. Lulus tahun 2016.

Banyuwangi, 23 Juni 2022

Amrul Masduki

